Media Pendidikan

Al Falah

Berakhlak Mulia dan Berprestasi



Membangun Dunia YANG LEBIH BAIK

PMB 2023/2024

Edisi ke-70 DZULHIJJAH 1444 H / JUNI 2023



Pembina Redaksi :
Direktur LPF,
Wadir 1 LPF, Wadir 2 LPF
Pengarah Redaksi :
Drs. Jidi. M.Si.
Pimpinan Redaksi
Kartika Nawangsasi, S.S.
Wakil Pimpinan Redaksi :
Gatot Purwanto, S.Sos
Sekretaris Redaksi :
Galih Rakasiwi, S.Kom.
Editor :
Erni Purwaningsih, S.Pd.
Redaktur :
Rina Rahayu, S.Psi (Kepala KB-TK)
Yuni Wakhidah, S.Pd (Kepala SD)
Kusmanto, S.Pd (Kepala SMPD)
Darmanto, M.Pd (Kepala SMPS)
Staf Redaksi :
Nur Hidayati, S.Psi.
Yulia Dyah Sri Wilujeng. S.Pd.
Defi Aryani Ega Widya Swesti, M.Psi.
Wahyuningsih, S.Pd., M.Psi.
Kontributor Redaksi
Husnul Khotimah, S.Pd.I.
Inke Fitriawati
Abdillah F. Hasan, A.Md.
Naila Maghfiroh, S.Pd.
Muh. Anshor Sja'roni, S.Sos., M.Pd.
Inayatul Kutsiyah, S.IIP.
Nur Roqi, S.S.
Penerbit:
Lembaga Pendidikan Al Falah
Surabaya
Alamat redaksi:
Jalan Citarum 23-25 Surabaya
Telp: (031) 5677961
Fax: (031) 5670291

Website: www.alfalahsby.com
Email:lpf_sby@alfalahsby.com

Daftar ISI

Salam Redaksi 03

Ruang Manajemen
- Building Globally Minded Through Cambridge Curriculum 04

Artikel Pendidikan
- Orang tua Madrasah Pertama Bagi Anak 05

Kiprah LPF
- Peringatan HPN 2023, LPF Surabaya Melakukan Kunjungan Jurnalistik 06

Kiprah KB-TK
- Mengenalkan Budaya Jawa Timur Sejak Dini Melalui Kegiatan Pekan Budaya Di KB TK Al Falah Surabaya 08
- Berkarya dan Berwirausaha Sejak Dini Serta Berbagi dan Beramal Melalui Kegiatan Enterpreneur Kids 09
- Mengenalkan Profesi TNI AL Siswa - Siswi KB TK Al Falah Berkunjung Ke Komando Armada II AL 10
- KB TK Al Falah Bersama Bunda Rini Indriyati, Ibu Walikota dan Bunda PAUD Kota Surabaya. Mempersiapkan Generasi Sehat di Momen Istimewa di Hari Ibu 12
- Menampilkan Bakat Siswa, KB TK Al Falah Surabaya Gelar Pentas Ajang Bina Bakat dan Potensi Siswa 14
- Kreativitas Kartu Lebaran dan Jalin Silaturahmi 16
- Mengenal Lebih Dekat KB TK Al Falah SURABAYA Melalui Kegiatan Open House 17
- Pameran Kendaraan Hingga Kunjungan ke Taman Lalu Lintas Terminal Intermoda Joyoboyo 18
- Spesial Day Tema Kendaraan, KB Al Falah Berkunjung Ke Taman Lalu Lintas, Terminal Intermoda Joyoboyo 19
- Bakti Sosial di Bulan Suci Ramadan Membangun Generasi Robbani yang Peduli Sesama 20

Kiprah SD
- Memahami Bakat Dan Potensi Anak Sejak Dini 21
- Pramuka Membangun Karakter Kepemimpinan 22
- Wujudkan Sekolah Ramah Anak 23
- Membersamai Anak di Masa Aqil Baligh 24
- Aku Cerdas 25
- Berbagi Mengasah Empati 26
- Filosofi Belajar Memasak 27
- Keindahan Wisata Sawah di Trawas 28

Kiprah SMP Al Falah Deltasari
- Bersiap Menuju Smart Society 29
- Kampanyekan Gerakan Menanam Pohon 30
- Cegah Stunting dan Obesitas dari Bekal Makanan 31
- Ujian Praktik Sembelih Ayam 32
- Belajar Bermasyarakat Menyatu dengan Alam 33
- Membangun Kebersamaan dan Solidaritas Jelang Ujian Sekolah 35
- SMP Al Falah Deltasari Ajak Siswa Ambil Hikmah Dari Peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw 36
- Studi Literasi Hasilkan Kumpulan Karya Ilmiah Populer 37

Kiprah SMP Surabaya
- Aplikasi Materi Qurban 38
- Meningkatkan Minat Baca Melalui Studi Literasi 38
- Menumbuhkan Karakter, Minat dan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler 39
- HOMESTAY Belajar Peduli dengan Sekitar 40
- Asah Kemampuan Dengan Latihan Gabungan 41
- Konflik dalam Keberagaman di Indonesia 41
- Ramadan Yang Fitri 42
- Torehan Prestasi Smp Al Falah Surabaya Di Ajang Penelitian Rekor Muri 43

Jendela Keluarga
- Percaya Al Falah Menghasilkan Siswa Yang Berprestasi Dan Berakhlak Mulia 44

Profil Siswa
- Jago Ilmu Hitung Daffa Pramuditya Aldevaro (Kelas 6 SD Al-Falah Surabaya) 45
- Ingin Jadi Dosen Matematika Almira Tsabitah Candrarini (Kelas 7 SMP Al-Falah Deltasari) 46
- Mahir Bahasa Inggris Hakan Wistara Eryas kelas 9 SMP Al Falah Surabaya 47
- Menjadi Dokter Putri Azzahra Siswi TK B Al Falah Surabaya 47

Sang Juara KB TK Al Falah Surabaya
- Zaura Zuhda Lillah 48
- Lynella Alesha Wilona 48

Sang Juara SD AL Falah Surabaya
- "Belajar Dari Kegagalan Adalah Hal Yang Bijak" 49

Galery Kegiatan LPF 50
Galery Kegiatan KB TK 51
Galery Kegiatan SD 52
Galery Kegiatan SMP AL Falah Deltasari 54
Galery Kegiatan SMP AL Falah Surabaya 55

Artikel Pendidikan
- Tips Agar Anak Rajin Belajar (Abdillah) 56

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah Swt atas berkat dan rahmat-Nya, Majalah Al Falah hadir kembali untuk memberikan informasi dan wawasan bagi para pembaca setia. Dengan menghadirkan edisi kali ini dalam bentuk soft file, kami mengatasi kendala teknis yang terjadi, menjaga semangat kami dalam menyajikan berita dan perkembangan terkini.

Seperti yang kita ketahui, dunia pendidikan senantiasa mengalami perubahan yang dinamis. Al Falah, sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen tinggi dalam membentuk generasi penerus yang berakhlak mulia dan berprestasi, tak henti-hentinya berupaya memperbaiki diri.

Kami dengan bangga mencatat perkembangan yang luar biasa di sekolah kami. Guru-guru yang berdedikasi dan siswa-siswi yang bersemangat menjadi kunci keberhasilan Al Falah. Kami melihat semangat dalam belajar mengajar yang tiada henti, diiringi dengan kegembiraan siswa dalam mengejar prestasi akademik dan non-akademik. Melalui pendekatan yang holistik, kami mengasah kemampuan intelektual, karakter, serta kepekaan sosial siswa-siswi kami.

Seperti yang dikatakan oleh seorang pendidik yang bijaksana, Ki Hajar Dewantara, "Ciptakanlah dunia pendidikan yang sesuai dengan anak-anak kita, jangan menciptakan anak-anak yang sesuai dengan dunia pendidikan kita." Kami terus berpegang teguh pada prinsip tersebut dan terus berupaya membangun pendidikan yang sesuai dengan potensi setiap siswa. Dengan menjaga semangat untuk berinovasi dan beradaptasi, Al Falah terus menjadi bagian dari perubahan positif dalam dunia pendidikan.

Di masa depan yang penuh harapan, kami berdoa agar Al Falah terus menjadi sekolah yang berhasil mendidik siswa-siswinya menjadi generasi yang berakhlak mulia dan berprestasi. Harapan kami adalah agar para siswa kami tumbuh dan berkembang menjadi individu yang tangguh, mampu menghadapi tantangan zaman, serta menebarkan manfaat bagi masyarakat dan bangsa.

Dalam menghadapi setiap tantangan dan cobaan, semangat kami tetap terjaga. Bersama-sama, kita akan melangkah maju untuk membangun pendidikan yang berkualitas dan bermanfaat. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam kesuksesan Majalah Al Falah.

Semoga Allah senantiasa memberikan rahmat-Nya kepada Al Falah, memberkahi setiap langkah yang diambil, dan menjadikan kita semua bagian dari upaya yang terus memperbaiki dunia pendidikan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Redaksi Majalah Al Falah



Oleh : Tutik Susilowati, S.S., M.Pd.
Wakil Direktur I Lembaga Pendidikan Al Falah Surabaya



Building Globally Minded Through Cambridge Curriculum

Dalam perkembangan zaman yang semakin maju dan globalisasi yang semakin meluas, pendidikan di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Salah satu perkembangan tersebut adalah adalah adanya pengenalan kurikulum internasional dalam sistem pendidikan Indonesia. Lembaga Pendidikan Al Falah Surabaya sebagai pioneer pendidikan Islam menjawab tantangan ini dengan menerapkan kurikulum Cambridge berdampingan dengan Kurikulum Khas Al Falah (Kurikulum Kafah) di Tahun Ajaran 2023/2024.

Kurikulum Cambridge adalah kurikulum yang diperkenalkan oleh Cambridge Asssesment International Education, penyedia kurikulum yang memiliki kualifikasi internasional yang diakui secara global. Penerapan kurikulum ini bertujuan mempersiapkan siswa menjalani pembelajaran sepanjang hayat dan menciptakan generasi yang mampu bersaing di kancah global. Disini, minat dan motivasi belajar siswa terus tumbuh dan berkembang sehingga rasa ingin tahu (curiosity) mereka terus tumbuh subur. Terdapat 5 lima elemen yang mendefinisikan pendidikan Cambridge yaitu: kurikulum internasional, pengajaran, pembelajaran, penilaian dan pengakuan internasional. Flexibility content kurikulum juga memungkinkan sekolah untuk adaptive dengan kebutuhan dan konteks lokal siswa namun tetap berwawasan global.

Untuk itu sesuai misi AL Falah untuk mewujudkan generasi Rahmatan Lil Alamin, Kurikulum Cambridge relevan diterapkan di Lembaga Pendidikan Al Falah berdampingan dengan Kurikulum Merdeka dan dan Kurikulum Khas Al Falah. Melalui kurikulum ini Al Falah adalah untuk mendorong siswa mencintai proses belajar. Siswa akan memahami bahwa mempelajari sesuatu bukan sekadar mencapai hasil tertentu, tetapi bagaimana mereka menikmati proses belajar dengan menyenangkan. Sejak awal siswa akan diperkenalkan dengan International Outlook, sehingga mereka dapat meningkatkan wawasan global, up to date dengan perkembangan dunia pendidikan. LPF menerapkan kurikulum Cambridge untuk kelas I dan IV SD (Cambridge Primary) dan kelas VII SMP (Cambridge Lower Secondary). Lewat kurikulum ini, siswa akan mengembangkan tiga hal:

1. Mempelajari pengetahuan secara mendalam sebagai dasar pengembangan memecahkan masalah dengan pengantar Bahasa Inggris untuk tiga mata pelajaran yaitu Matematika, IPA dan Bahasa Inggris dengan membangun wawasan global melalui pengantar Bahasa Inggris.
2. Pemahaman konseptual sebagai kunci memahami, mengubah, membuat koneksi, dan memunculkan inovasi dan kreativitas.
3. Keterampilan berpikir tingkat tinggi dengan melibatkan pemecahan masalah, berpikir kritis, riset mandiri dan menyampaikan pendapat.

Dengan membudayakan pembiasaan berkomunikasi secara internasinal, profil lulusan AL Falah akan memiliki kemampuan Bahasa Inggris yang fasih dengan Cross Cultural Understanding, akhlak yang mulia. siswa mampu berfikir secara luas serta cara pandang internasional. Dengan kompetensi global yang dimiliki ini, lulusan sekolah berkurikulum internasional akan mampu berprestasi di kancah internasional dan memiliki akses lebih besar menuju universitas terbaik di tanah air dan dunia.



Orang tua MADRASAH PERTAMA BAGI ANAK

Oleh : Abdillah F. Hasan

Anak adalah amanah. Karenaititpan, ya, harus dijaga, dirawat dan didik dengan baik. Jangan sampai orang tua abai, bersikap permisif, memanjakan segalanya hingga kelak menjadi anak yang hidup maunya sendiri. Kalau anak jadi durhaka, salah siapa? Anaknya sendiri? Atau orang tuanya?

Diriwayatkan, pada masa Umar bin Khattab radhiallahu'anhu ada orang tua yang mengadu kepada Amirul Mukminin. *"Mohon nasehati dia, wahai Amirul mukminin,"* kata orang tua itu. Umar lalu menasehati anak itu. *"Apa kamu tak takut kepada Tuhanmu karena ridhaNya tergantung ridha orang tuamu."* Tak disangka-sangka anak itu berbalik tanya,"Wahai Khalifah. Apa terdapat perintah anak berbakti kepada orang tua, terdapat juga ajaran orang tua bertanggung jawab kepada anaknya?" Umar bin Khattab menjawab, "Ya, ada! Seharusnya seorang ayah menyenangkan dan mencukupi nafkah istri sekaligus ibu dari putra-putrinya, memberikan nama yang baik kepada putra-putrinya, serta mengajari putra-putrinya Al-Quran dan ajaran agama lainnya."

Mendengar penjelasan Amirul Mukminin, anak laki-laki itu membalas,"Jika demikian, bagaimana aku berbakti kepada ayahku? Demi Allah, ayahku tak sayang kepada ibuku yang diperlakukan tak ubahnya seorang budak. Sekali dia mengeluarkan uang untuk ibuku, sebanyak 400 dirham untuk menebus ibuku. Dia juga tak menamaiku dengan nama yang baik. Aku dinamai ayahku dengan nama "Juala" (Jadian). Dia juga tak mengajariku mengaji, satu ayat pun." Seketika itu Umar bin Khattab berpaling, memandang orang tua anak itu, katanya,"Kalau begitu bukan anakmu yang durhaka, tetapi kamulah orang tua durhaka."

Mendidik anak agar menjadi anak generasi yang saleh dan bermanfaat bukanlah sesuatu yang mudah, dibutuhkan perhatian penting dari orang tua dengan tinjauan dari berbagai aspek. Orang tua adalah madrasah pertama dan utama dalam mengawal kehidupan anak-anaknya. Seolah-olah dikatakan, anak yang baik dan anak yang tidak baik adalah sama-sama produk dari orang tuanya?

Nabi *Shallallahu'alaihi wasallam* adalah seorang kepala rumah tangga, sekaligus ayah teladan bagi putra-putrinya. Beliau mendidik dengan kasih sayang dan pengetahuan agama yang baik. Tak heran jika keturunan beliau adalah anak yang berbakti. Bahkan beliau memerintahkan orang tua agar mengajari anaknya mengenal Tuhannya sejak dini. "Perintahah anak kalian shalat ketika berumur tujuh tahun! Dan pukullah mereka ketika berusia sepuluh tahun (jika mereka meninggalkan shalat)! Dan pisahkanlah tempat tidur mereka (antara anak laki-laki dan anak perempuan)." (HR. Abu Dawud, Ahmad dan Al-Hakim). Selain pendidkan agama, pendidikan yang bersifat duniawi juga penting diberikan kepada anak agar kelak bisa beradaptasi dengan tuntutan zaman, berprestasi di bidangnya dan memberi manfaat bagi masyarakat luas.

Peringatan HPN 2023,

LPF SURABAYA MELAKUKAN KUNJUNGAN JURNALISTIK



Momen Peringatan Hari Pers Nasional (HPN) 2023 dimanfaatkan Lembaga Pendidikan Al Falah Surabaya dengan melakukan "Kunjungan Jurnalistik" pada Kamis (9/2). Dengan menggandeng lebih kurang 30 siswa dari jenjang KB-TK, SD, dan SMP untuk berkunjung ke CNN Indonesia Biro Surabaya.

Kegiatan yang digawangi oleh Ustaz Gatot Purwanto selaku Kabag Humas LPF Surabaya ini, mengaku bahwa kunjungan jurnalistik sebagai bentuk peringatan Hari Pers Nasional. "Juga bertujuan mengajarkan dunia jurnalistik dan broadcasting sejak dini," ungkapnya.

Dengan dipandu oleh Alan Maulana, selaku anchor CNN Indonesia, kegiatan dimulai pukul 09.30 WIB hingga 10.00 WIB. Siswa belajar ilmu broadcasting, membaca teknis rundown berita TV, tips menjadi presenter berita, dan promter sesuai dengan teladan sifat sahabat Rasulullah, yaitu Sidiq, Amanah, Fathonah, dan Tabligh.









Antusias siswa terlihat ketika mereka melontarkan berbagai macam pertanyaan seputar dunia jurnalistik dan broadcasting. Siswa semakin bersemangat ketika Alan memberikan kesempatan pada mereka untuk langsung praktik menjadi presenter berita dan menjadi seorang promter.

Hal itu sejalan dengan Kenny, salah satu siswa SMP Al Falah Deltasari mengatakan bahwa kegiatan kunjungan ini sangat seru dan berharap bisa ada kesempatan untuk berkunjung lagi. Pada akhir sesi Alan juga berpesan pada siswa Al Falah untuk selalu semangat belajar, mencari peluang sebanyak-banyaknya, karena banyak jalan menuju kesuksesan. Kegiatan kunjungan ditutup dengan pemberian surat ucapan yang dibuat oleh siswa untuk diberikan kepada para reporter dan jurnalis CNN sebagai bentuk peringatan HPN 2023. Tim Humas LPF

Mengenalkan Budaya Jawa Timur Sejak Dini Melalui Kegiatan Pekan Budaya DI KB TK AL FALAH SURABAYA



Di Zaman serba canggih saat ini, Bahasa Internasional yang semakin menguasai jagad raya serta Budaya Internasional yang semakin mendunia, membuat Bahasa daerah khususnya Bahasa jawa dan seni tradisional seperti dolanan- dolanan jawa semakin tidak dikenal oleh generasi muda. Selain itu perkembangan Tekhnologi informasi dan komunikasi secara tidak langsung mempengaruhi moralitas anak. Tanpa kita sadari penyalahgunaan tekhnologi ini dapat merusak moral anak. Melalui kegiatan pekan budaya jawa ini, diharapkan anak bisa kita bekali tatakrama ataupun unggah ungguh yang baik sehingga tidak berpengaruh terhadap perkembangan tekhnologi dan informasi yang semakin mengglobal. Budaya jawa sebagai wahana Pendidikan moral anak, melalui Bahasa, tata krama, pakaian adat, dolanan jawa dan pakaian batik. Nilai-nilai moral yang baik dalam Budaya Jawa dapat diterapkan dalam kehidupan sehari hari. Oleh sebab itu, Budaya Jawa ini mampu membentuk watak atau akhlak yang baik pada anak.

Di KB TK AL Falah kegiatan Pekan Budaya ini kita lakukan selama satu minggu pada bulan Januari, yang mana dalam kegiatan ini selama satu minggu anak- anak di kenalkan dengan Bahasa jawa yakni Sekolah mengajak anak anak untuk berkomunikasi menggunakan Bahasa jawa, mengenalkan bahasa yang sopan serta sikap yang santun misalnya saat dipanggil ustadah menjawab dengan kata "dalem" saat lewat depan orang yang lebih tua mengucap "nuwun sewu" sambil membungkukkan badan. Selama satu minggu juga setiap pagi di Sekolah juga memutarkan lagu- lagu jawa bertujuan agar anak- anak familiar dengan lagu khas jawa.

Ragam kegiatan selama Pekan Budaya, diantaranya dihari pertama Sekolah mengenalkan kepada anak- anak secara global tentang ragam budaya jawa, seperti makanan khas, seni tradisional, dolanan, Bahasa jawa serta tatakrama atau yang biasa disebut unggah ungguh. Pada hari kedua anak anak kita kenalkan tentang makanan khas / jajanan jawa seperti klanting, klepon, gethuk dan thiwul yang mana makanan tersebut sangatlah asing bagi anak- anak, dalam kegiatan ini kami mencoba menjelaskan kepada anak anak bahwasanya jajanan tradisional ini menyehatkan dan sangat enak bila dibandingkan makanan junk food yang sering mereka konsumsi. Alhamdulilah anak anak sangat menyukai jajanan tradisional tersebut karena rasanya yang begitu manis dan lezat.

Pada hari ketiga Sekolah mengenalkan kepada anak anak tentang ragam jenis dolanan jawa yang sangat menyenangkan seperti engkle, cublak cublak suweng, gobak sodor dan permainan yang menarik lainya yang dapat melatih motorik kasar pada anak serta hal positif lainya yaitu dapat membangun karakter anak yaitu anak mampu bersosialisasi dengan teman sebaya, sehingga ketergantungan dengan gadget bisa dikurangi. Dan anak menjadi lebih tertarik dengan bermain langsung yang bisa menyehatkan karena dengan bergerak, sehingga meminimalkan ketertarikan pada anak sejak dini dengan game online dari gadget. Pada puncak acara anak- anak mengikuti kegiatan fashion show dengan memakai pakaian tradisional jawa, dalam kegiatan ini anak- anak terlihat sangat antusias menggunakan kebaya atau baju cak dan ning. Alhamdulilah manfaat dari kegiatan ini anak- anak jadi mengenal Budaya Jawa serta melalui Budaya Jawa tidak hanya membentuk budi pekertinya tapi juga memperkenalkan dan mempelajari Budaya Jawa sebagai bentuk pelestarian Budaya Bangsa sehingga anak juga menghargai budaya leluhurnya. Semoga melalui Kegiatan Pekan Budaya di KB TK Al Falah dapat melahirkan generasi yang BerAqidah Mantap, Berakhlak Mulia dan Berprestasi Optimal, dengan mengenalkan dan mengajarkan pada anak anak adab sopan santun dan mengerti tatakrama Budaya Jawa sejak dini. Anin – KB TK

BERKARYA DAN BERWIRAUSAHA SEJAK DINI SERTA BERBAGI DAN BERAMAL MELALUI KEGIATAN *Enterpreneur Kids*

Mengenalkan jiwa wirausaha pada anak sejak dini merupakan suatu hal yang sangat baik dan memiliki manfaat yang luar biasa untuk masa depan anak-anak kelak. Untuk mengenal dan menumbuhkan jiwa wirausaha perlu peran dan dukungan dari sekolah dan orang tua. Pembentukan karakter seorang wirausaha pada anak usia dini merupakan sebuah kesempatan emas untuk belajar menumbuhkan jiwa berdaga, serta menanamkan kepada anak- anak jiwa dermawan saling berbagi antar sesama.

Pada kegiatan Enterpreneur Kids yang kita laksanakan pada bulan februari kali ini anak- anak membuat hasil karya sendiri. Setiap kelas membuat hasil karya yang berbeda- beda yakni dari kelas A1 membuat hasil karya berupa mainan-mainan lucu berbahan dasar kertas dan plastic, B1 membuat hasil karya berbahan daras kain flannel seperti tas imut, tempat pencil dan boneka jari, kelompok A2 membuat hasil karya dari peralatan tulis seperti pensil yang dihias dengan mainan lucu serta dikelompok A2 menyediakan minuman dan makanan sehat seperti jus buah dan puding buah saat kegiatan bazar, kelompok B2 tak kalah menariknya juga membuat aksesoris seperti bando yang dihias dengan pernak Pernik yang unik serta membuat mainan lucu dari kertas, Khusus kelompok A3 ini membuat hasil karya berupa pernak Pernik aksesoris seperti gelang,kalung maupun gantungan kunci dari manik-manik. Dan yang paling laris adalah kelompok B3 dengan hasil karyanya berupa mainan jadul seperti terjun payung dan mainan tiup-tiupan yang banyak disukai oleh sebagian besar anak-anak.

Alhamdulilah pada saat pelaksanaan kegiatan bazar amal ini disuport oleh Wali Murid, yakni dengan menghadiri kegiatan ini dan membeli hasil karya anak- anak, respon dari Wali Murid pun juga sangat antusias dan berkesan,





mereka bangga melihat anak- anak sudah dilatih mempunyai jiwa wirausaha sejak dini serta Sekolah menanamkan mindset ke anak- anak untuk berbagi ke anak yatim dan kaum dhuafa dari hasil usaha yang mereka peroleh. Alhamdulilah, kegiatan pekan Enterpreneur ini banyak memberikan pengalaman baru yang berharga bagi anak- anak, diantaranya anak- anak mengerti bahwasanya untuk mendapatkan keuntungan mereka bisa dengan berwirausaha yaitu dengan jalan membuat hasil karya untuk diperjual belikan. Dan yang paling utama adalah saling berbagi dan memberi kepada anak yatim. Pada Kegiatan Enterpreneur Kids kali ini, yang kita istilahkan sebagai Bazar Amal. Alhamdulillah menghasilkan dana sekitar Rp 4.000.000, dan menariknya dari Kegiatan Bazar Amal ini berlanjut pada kegiatan Bakti Sosial , Berbagi Sembako dan uang saku pada warga di wilayah sekitar lingkungan sekolah pada Bulan Ramadhan. Dana yang terkumpul dari Bazar Amal ini di bagikan kepada anak Yatim, kaum dhuafa berupa uang saku. Semoga melalui kegiatan Enterpreneur Kids ini dapat menumbuhkan jiwa berwirausaha pada anak sejak dini dan melalui Kegiatan Bazar Amal sebagai Aplikasi Kegiatan Enterpreneur dapat menanamkan jiwa sosial dan berbagi serta melahirkan rasa kepedulian pada anak terhadap sesama sehingga dapat memberikan keberkahan bagi kita semua. Anin – KB TK



MENGENALKAN PROFESI TNI AL SISWA - SISWI KB TK AL FALAH

BERKUNJUNG KE KOMANDO ARMADA II AL

Oleh : **Eni Tafrika Sari, S.Kep., Ns**

Sekolah tidak hanya sebagai tempat belajar saja, akan tetapi pada sekolah jenjang Taman Kanak - Kanak dan Kelompok Bermain bahwa dunia sekolah juga sebagai tempat untuk mengenalkan lingkungan sekitar dan berbagai macam profesi, begitu pentingnya pengenalan profesi pada anak usia dini bertujuan agar anak-anak sejak kecil mempunyai wawasan tentang berbagai profesi dan profesi tersebut bisa menjadi Role Model bagi anak.

Beberapa manfaat dari pengenalan profesi pada anak usia dini adalah :

1. Menambah wawasan dan Inspirasi

Dengan pengenalan profesi pada anak usia dini diharapkan bahwa anak tersebut mempunyai wawasan akan banyaknya profesi dan bisa menjadi inspirasi dalam perkembangan anak tersebut.

2. Sebagai Pengembangan Nilai-Nilai Karakter

Dengan pengenalan Profesi diharapkan anak tersebut ada peningkatan dalam nilai karakternya seperti percaya diri, terbuka, fokus dan siap melalui rintangan apapun untuk mencapai cita-citanya.

3. Menambah Pengetahuan pada anak akan profesi tersebut.

Dalam pengenalan Profesi Guru akan menerangkan macam-macam profesi dan bagaimana tugasnya sehingga anak tidak hanya mengetahui macam-macam profesi saja akan tetapi juga mengetahui tugas pokok dari profesi tersebut.

4. Penanaman Pola Hidup Bersih dan Sehat

Untuk meraih cita-cita tersebut tidak hanya dibutuhkan pengetahuan saja akan tetapi juga diperlukan badan yang sehat dan kuat untuk itu guru bisa menanamkan pola hidup bersih sehat dan kuat kepada anak didiknya untuk bisa mencapai cita-citanya.

5. Mengembangkan kemampuan Bahasa

Dalam pengenalan Profesi guru akan menceritakan macam-macam Profesi beserta tugas-tugasnya tentunya dalam bercerita anak didik akan mendengarkan dan menemukan kosa kata baru dalam cerita tersebut, dan guru bisa meminta anak didik untuk mengulang apa yang sudah di ceritakan untuk melatih ingatan dan fokus bagi anak didik.

Begitu Pentingnya Pengenalan Profesi untuk anak usia dini maka KB TK Al-Falah dalam rangka Spesial Day Pengenalan Profesi pada Hari Kamis Tanggal 02 Februari 2023 melakukan kunjungan ke Komando Armada II Angkatan Laut yang terletak di Dermaga Ujung, Surabaya Jawa Timur. Kegiatan tersebut diikuti oleh Seluruh anak didik pada KB TK Al Falah Surabaya beserta Ustadz dan Ustadzah, pemberangkatan dimulai pada Pukul 7.15 WIB dari Sekolah dengan memakai Transportasi Bus.

Terpilihnya Komando Armada II AL Surabaya sebagai tempat pengenalan Profesi bagi anak didik KB TK Al Falah Surabaya dikarenakan bahwa kebanyakan anak didik sangat mengidolakan Tentara Nasional Indonesia sehingga mengenalkan Profesi Tentara Nasional Indonesia bisa menarik simpati dan semangat anak didik, selain itu Komando Armada II Surabaya adalah sebagai salah satu Komando utama di bawah Komando Armada RI dan mencakup Wilayah laut Indonesia bagian tengah.

Beberapa lokasi yang menjadi Kunjungan ke Komando Armada II Surabaya antara lain: Musium Nanggala, Kapal Republik Indonesia Dewaruci, dan tujuan akhir Musium Monjaya di dalam musium ini anak2 diajak untuk melihat film dokumenter seputar perjuangan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut dalam menjaga Kemanaan negara Khussunya Teretorial Kelautan, selain memperkenalkan kepada anak didik lokasi markas Tentara Nasional Indonseia Angkatan laut, juga mengenalkan Peran dan Tugas Tentara Nasional Indonesia Khususnya dalam hal ini Angkatan laut dalam menjaga keamanan Negara terutama dalam keamana Kelautan.

Kegiatan Kunjungan ini di ikuti oleh 147 siswa siswa dan 29 Pendidik dan Non Kependidikan dari KB TK Al Falah yang mendampingi kegiatan, Alhamdulillah saat di lokasi Komando Armada II di dampingi oleh Bapak Bapak TNI AL yang bertugas memandu tamu kunjungan. Dengan tertib, Semangat dan penuh kegembiraan anak anak mengikuti berbagai rangkaian kegiatan.



Kunjungan Ke Komando Armada II Surabaya membawa kesan yang mendalam bagi anak didik KB TK AL FALAH Surabaya, dibuktikan dengan mereka antusias mendengarkan penjelasan dari pembimbing dan juga sangat antusias ketika mengunjungi beberapa lokasi yang terdapat di dalam Komando Armada II Surabaya, tentunya kunjungan ini diharapkan bahwa anak didik lebih mengenal Profesi Tentara Nasional Angkatan laut dan bisa menjadi Motivasi buat Ananda untuk lebih semangat dan giat belajar dalam mencapai cita-citanya.



KB TK Al Falah Bersama Bunda Rini Indriyati, Ibu Walikota dan Bunda PAUD Kota Surabaya.

MEMPERSIAPKAN GENERASI SEHAT DI MOMEN ISTIMEWA DI HARI IBU





Bangsa Indonesia dibangun dari fondasi perjuangan para perempuan yang tak pernah lekang semangatnya untuk mencapai sebuah kehidupan yang lebih baik bagi generasi penerus.

Peringatan hari ibu merupakan suatu perayaan bagi semua ibu di dunia atas cinta dan kasih sayangnya yang selalu diberikan terhadap anak-anaknya.

Berbagai kegiatan dapat dilakukan untuk memperingati Hari Ibu yang jatuh pada tanggal 22 Desember setiap tahunnya. Tak hanya orang dewasa, Hari Ibu juga dirayakan oleh siswa-siswi KB TK Al Falah Surabaya pada hari sabtu tanggal 24 Desember 2022.

Bertempat di halaman KBTK Al Falah Surabaya Jalan Siak no.2, peringatan hari ibu di rayakan meriah dengan 7 tampilan menyanyi lagu ibu yang di persembahkan oleh siswa-siswi KB Rahman, KB Rahim, TK A1, TK A2, TK A3, TK B1, TK B2, TK B3. Peringatan hari ibu kali ini juga sangat berbeda dan lebih Istimewa dengan adanya launching program peningkatan gizi seimbang yang menghadirkan Ibu Wali Kota Surabaya, Sebagai Bunda PAUD Kota Surabaya, Bunda Rini Indriyani. Melalui Launching Program Gizi Seimbang, Sekolah mensosialisasikan kepada seluruh Wali Murid dan masyarakat bahwa di KB TK Al Falah, mencanangkan program pemberian makanan sehat kepada siswa dan dengan harapan sejak dini, anak mulai terbiasa dengan makanan sehat dan menjauhi makanan junc food / makanan cepat saji yang diberikan dengan instan.

Selain itu, Peringatan Hari Ibu tersebut berlangsung meriah, ketika anak-anak dari masing-masing kelas naik ke atas panggung secara bergantian yang di pandu oleh ustadzah MC untuk menyanyikan lagu spesial persembahan untuk ibu, tampilan anak-anak sontak membuat para bunda tersenyum dan haru, penampilan siswa-siswi juga turut menarik perhatian rombongan peserta umum yang ikut hadir di KB TK Al Falah dan para tamu undangan lainnya, diantaranya para tamu Tim Direksi Lembaga Pendidikan Al Falah, para Tamu Dinas, Tamu Bu Camat dan Bunda – bunda PAUD Kecamatan, Dari Kelurahan, dan para kru yang mendampingi Bunda Rini. Semuanya terkesan terharu dengan wajah wajah sendu saat menyaksikan penampilan anak - anak



Menjadi lebih berkesan lagi, pada saat Lagu ibu yang di bawakan oleh siswa-siswi KB TK Al Falah antara kelas yang satu dan yang lain tidak ada yang sama sehingga setiap penampilannya penuh kejutan untuk para ibu di hari yang spesial yaitu hari ibu.

Tidak hanya itu saja, para siswa-siswi KB TK Al Falah juga memberikan bucked permen mini untuk ibu sebagai tanda sayang di hari yang spesial. Menariknya, pada kegiatan kala itu, KBTK Al Falah juga mengadakan festival menghias menu sehat bekal anak yang diikuti seluruh bunda wali murid dan para peserta umum.

Ada 12 piala apresiasi yang di sediakan sekolah untuk menu sehat bekal anak yang terbaik versi juri yang di nilai dari segi tampilan, keseimbangan gizi dan porsi anak, itu menambah semangat dan meriahnya acara peringatan hari ibu pada pagi hari tersebut.

Di puncak acara, dalam sesi bincang sehat, Ibu Wali Kota Surabaya Rini Indriyani berbagi tips sehat seputar gizi untuk buah hati. Salah satunya yakni mengajak orang tua agar membuat menu bekal sehat untuk anak. Menurut beliau, orang tua harus kreatif dalam menyajikan menu makanan untuk buah hati agar terbentuk para generasi bangsa yang sehat dan cerdas.

Sementara Kepala KB TK Al Falah Surabaya Ustazah Rina Rahayu mengingatkan agar para bunda jangan sering membelikan buah hati dengan makanan junkfood. Pasalnya, selain makanan tersebut dinilai kurang kandungan gizinya, juga bisa menyebabkan penyakit, seperti sakit tenggorokan juga bisa menyebabkan kanker.

Ustazah Rina berharap, dengan diluncurkannya program peningkatan gizi seimbang, maka orang tua paham pentingnya gizi seimbang untuk anaknya.

Sesuai dengan Program di KB TK Al Falah sebagai Sekolah Sehat, Kegiatan Pemberian makanan sehat di laksanakan Setiap Hari Senin dan Selasa, Sekolah menyediakan snack pagi dengan berbagai menu snack yang di olah secara alami, misalnya bubur kacang hijau, bubur sumsum, bubur mutiara, olahan singkong, ubi, dll. Dan khusus di hari Jum'at ada kegiatan makan bersama dengan menu nasi, lauk, sayur, buah. Dengan terbiasa sejak dini makan makanan sehat, harapannya anak anak di KB TK Al Falah menjadi generasi yang sehat dan kuat.

Orang tua pun di minta kerjasamanya untuk membawakan bekal buah setiap hari rabu dan kamis guna menerapkan menu bekal sehat anak.

Acara terakhir di tutup dengan gerak dan lagu ikan oleh kakak TK B3 yang super energik sehingga menutup acara siang hari itu dengan meriah.

Alhamdulilah Festival Menghias Menu Sehat Bekal Anak dan Launching program gizi seimbang yang di ramaikan dengan tampilan siswa-siswi KB TK Al Falah Surabaya berjalan dengan lancar tanpa kendala dan hambatan yang berarti.

Semoga Kegiatan ini memberikan banyak manfaat kepada kita semuanya, khususnya melalui Pendidikan di KB TK Al Falah dapat melahirkan generasi Robbani Berakhlak Mulia dan Berprestasi Optimal yang Sehat Jasmani dan Rohani.

Menampilkan Bakat Siswa, KB TK Al Falah Surabaya

GELAR PENTAS AJANG BINA BAKAT DAN POTENSI SISWA



Di pagi itu, Hari Kamis tanggal 23 Pebruari, KB TK Al Falah Surabaya menggelar kegiatan Ajang Bina Bakat dan Potensi Anak yang diikuti semua murid. Kegiatan ini juga disiarkan live streaming youtube dan Instagram sekolah. Kala itu seluruh murid bergantian menampilkan kreatifitasnya. Mulai dari gerak lagu, bernyanyi, syair, angklung, Karate Kids dan sosiodrama. Tampak semua murid dan para ustazah bersemangat.

Bermacam - macam tampilan dalam kegiatan ini yaitu Kelompok Bermain Rahman gerak lagu Anak Gembala, Kelompok Bermain Rahim tampil gerak lagu Burung layang-layang, dari kelompok A1 tampil senam maju mundur, kelompok A2 Senam tangan di putar, Kelompok A3 tampil Senam 1, 2, 3. Tampilan dari Kelompok B, diantaranya Menyanyi Bersama, lagu Aku Anak Indonesia yang di bimbing Ustadzah Warti, Menari daerah manuk dadali tampilan tari yang di bimbing oleh Ustadzah Nunik, angklung lagu Pelangi yang di bimbing oleh Ustadzah Mimin dan Tampilan Sosiodrama yang di bimbing oleh Ustadzah Husnul..

Terdengar sebuah bait puisi yang sangat mengharukan, "Ayah aku bangga padamu. Aku sayang padamu. Semoga Ayah selalu dalam perlindungan Allah SWT." Ungkapan inilah yang keluar dari getar bibir murid KB TK Al Falah Surabaya saat membacakan puisi berjudul Ayah, pada tampilan puisi yang dibimbing Ustadzah Win. Sangat mengharukan dan memukau Ekspresi anak anak saat membacakan syair ini.

Kontan saja hati siapa yang tak terenyuh mendengarnya. Tentu semua orang tua menginginkan putra putrinya memiliki akhlak mulia. Rupanya perilaku ini sudah ditanamkan sejak dini pada murid murid di KB TK Al Falah Surabaya.

Kepala KB TK Al Falah Surabaya, Ustazah Rina Rahayu, S.Psi, menuturkan, di kegiatan tersebut selalu menanamkan pesan moral, lebih itu juga ada penanaman cinta Tanah Air ke murid. Bahwa Kegiatan Ajang bina bakat ini bertujuan untuk membangun karakter serta melatih rasa percaya diri pada anak sejak dini tampil didepan teman-temannya, mengenalkan ke masyarakat mengenal kegiatan di KB TK Al Falah yang juga menggali dan mengembangkan bakat minat dan potensi siswa melalui kegiatan rutin Ekstrakurikuler yang sangat beragam dan mewadahi bakat, minat dan potensi tiap individu anak.

Guna mengembangkan bakat, minat dan potensi seluruh siswanya, KB TK Al Falah Surabaya menggelar seluruh kreatifitas anak dan guru melalui pentas Ajang Bina Bakat dan Potensi Siswa di sekolah.

Diantaranya ada tampilan menyanyi, membaca puisi, menari, karate kids, gerak dan lagu, sosiodrama, kesenian tradisional angklung, dan lain sebagainya. Ada 11 jenis penampilan dari sejumlah 145 siswa, yang dikelompokkan sesuai bakatnya masing-masing..

Semua siswa diseleksi berdasarkan potensi bakat yang menonjol pada diri anak. Hingga bisa ditentukan, siswa ini menonjol di mana, akan di kelompokkan menjadi seni menyanyi, membaca puisi, bermain drama, menari, dan lain sebagainya.

Jadi bakat setiap anak yang mulai muncul saat memasuki jenjang TK. Dari situlah, para siswa mulai dikelompokkan sesuai bakatnya masing-masing. Untuk kemudian dilatih setiap hari Jumat pada kegiatan ekstrakurikuler.

Kegiatan ini sebagai ajang pamer pada masyarakat dan juga para orang tua. Bahwa di KB TK Al Falah Surabaya, mengembangkan minat, bakat dan potensi siswa, melalui beragam ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Kegiatan Ajang Bina Bakat dan Potensi Siswa berlangsung sangat meriah. Setiap siswa tampil dengan penuh percaya diri, semangat, ceria dan gembira.

Dengan berbagai tampilan di Ajang Bina Bakat dan Potensi siswa yang sangat beragam. Hal ini menunjukkan bahwa KB TK Al Falah sangat konsen dalam membentuk karakter anak sejak dini. Setiap kegiatan KB TK selalu memberikan pesan moral. Karakter itu di bangun sejak dini, dengan senantiasa memberikan pesan moral, agama di setiap waktu dan setiap saat dan waktunya lebih intensif. Tak hanya menggali dan mengembangkan bakat, minat dan potensi anak, KB TK Al Falah juga berkomitment membangun karakter pada anak sejak dini,

Semoga kegiatan Ajang Bina Bakat dan Potensi Siswa bermanfaat, menjadi pengalaman yang berharga, anak-anak semakin percaya diri dan lebih berani saat tampil di depan umum, semakin berkarakter, berakhlak mulia serta menumbuhkan rasa cinta Tanah Air. Aamiin ya rabbal alamin....Nur KB TK



KREATIVITAS KARTU LEBARAN dan Jalin Silaturahmi



Selamat Hari Raya Idul Fitri 1444 H. Taqabbalallahu Minna Wa Minkum Taqabbal Ya Karim. Umat Islam di seluruh dunia tentunya bahagia karena telah menjalankan ibadah puasa di bulan Suci Ramadhan selama satu bulan penuh dan akan segera merayakan lebaran. Idul Fitri adalah saat yang paling tepat untuk mempererat tali silaturahmi melalui surat. Menjadi suatu tradisi, membuat kartu lebaran menjadi suatu pilihan utama untuk menyambung tali silaturahmi.

Setiap pertengahan bulan Ramadhan, KB-TK Al Falah mempunyai program kegiatan untuk membuat kartu lebaran. Semua siswa dari KB, TK A, dan TK B berkesempatan untuk membuat kartu lebaran sesuai dengan kreativitas mereka masing-masing dipandu oleh semua Ustadzah dari Kelasnya masing masing. Selama proses pembuatan berlangsung, mulai dari menggunting, menempel, dan mewarnai, anak-anak sangat gembira sekali. Dikarenakan hasil jadinya nanti akan segera mereka kirimkan ke alamat rumah orang tua mereka masing-masing lewat Kantor Pos.

Hari Rabu, tanggal 12 April 2023. Dengan suasana berpuasa, terdengar keriuhan di halaman KB-TK Al Falah dan penuh semangat siswa siswi pagi itu sambil membawa kartu lebaran. Mereka berbondong-bondong berjalan kaki secara bergiliran setiap kelas menuju Kantor Pos SB Joyoboyo di Jalan Kutai No.54 Kecamatan Wonokromo, Kelurahan Darmo yang kebetulan tidak jauh dari sekolah. Disambut hangat oleh petugas kantor pos, para siswa diberi kesempatan untuk mencoba memberi cap tanggal pada perangko dengan alat tempo dulu yang unik dan ciri khas cap tanggal yaitu cap tanggal palu. Karena peratatannya lumayan berat untuk ukuran siswa KB-TK, maka saat mengangkat cap tanggal palu tersebut dibantu oleh petugas kantor pos.

Usai satu persatu siswa mencoba alat tersebut, mereka diarahkan untuk ke luar berbaris berjajar di depan wajah Kantor Pos dan kemudian berfoto bersama Ustadzah. Tak berhenti sampai disini, kegiatan Ramadhan Ceria berlanjut dengan kegiatan moment Idul Fitri saat pertama kali masuk sekolah setelah libur Hari Raya. Senyum kebahagiaan para siswa dan Ustadzah lebih jelas terpancar dengan penuh keceriaan di kegiatan berikutnya yakni bersilaturahmi di sekolah. Demi menyambung tali silaturahmi, pada tanggal 2 Mei 2023 para siswa KB-TK Al Falah, serentak untuk pertama kalinya masuk sekolah setelah liburan panjang Idul Fitri 1444 H. Mulanya para siswa dan Ustadzah berjajar rapi di halaman untuk saling bersalam-salaman. Keterlibatan beberapa para wali murid pun turut memberikan keceriaan pagi itu.

Tidak hanya di lingkungan sekolah, kegiatan berikutnya adalah silaturahmi ke tetangga sekitar. Terbagi dalam beberapa kelompok kelas yang nantinya para siswa beserta Ustadzah akan melakukan unjung-unjung ke tempat tujuan yang telah ditentukan. Dari mulai tetangga terdekat dengan sekolah, hingga Kantor Kecamatan dan Kantor Kelurahan menjadi tujuan Silaturahmi para siswa kala itu. Masing-masing kelas dari KB, TK A, dan TK B yang semuanya berjumlah 8 kelas, mendapatkan dua tempat tujuan yang berbeda.

Silaturahmi bukanlah sekedar tradisi. Salah satu kemuliaan ajaran Islam adalah sunah memberikan hadiah kepada orang lain. Hal ini akan melembutkan hati, menimbulkan rasa cinta dan kasih sayang, serta menghilangkan perasaan yang dapat merusak persaudaraan, seperti hasad, dengki, dendam, dan iri.

Dari itulah, tidak dengan tangan hampa mereka berkunjung. Dengan membawa beberapa kue lebaran yang diletakkan rapi dalam tas khas KB TK Al Falah, kue tersebut akan diberikan untuk tuan rumah yang dikunjungi." Hal tersebut juga mengajarkan kepada para siswa untuk saling berbagi", tutur Ustadzah Rina Rahayu, S.Psi selaku kepala sekolah KB-TK Al Falah Surabaya. Dalam Islam, selain bisa memperluas rezeki, silaturahmi juga bermanfaat dalam keberkahan umur. Rasulullah SAW pernah bersabda: "Barangsiapa yang senang dipanjangkan umurnya, diluaskan rezekinya, serta dijauhkan dari kematian yang buruk, maka hendaklah bertaqwa kepada Allah dan menyambung silaturahmi."(HR.Al-Bazzar, Hakim).

Alhamdulillah, Melalui salah satu kegiatan Inovatif dan Kreatif pada pekan Ramadhan Ceria ini yang berjalan dengan lancar, penuh kebahagiaan dan senyuman dalam balutan ukhuwah dan dapat memberikan pengalaman berharga pada anak sejak dini. Semoga kegiatan ini bisa mendatangkan Berkah dan Rahmat Allah SWT, KB-TK Al Falah Surabaya khususnya. Aamiin. (In-Fit : KB TK)



MENGENAL LEBIH DEKAT KB TK AL FALAH SURABAYA Melalui Kegiatan *Open House*

KB TK Al Falah Surabaya menggelar kegiatan Open House yang di laksanakan pada hari Sabtu tanggal 4 Februari 2023. Bertempat di jalan Siak no 2 kecamatan Wonokromo Surabaya. Kegiatan Open House memperkenalkan sejumlah program kegiatan yang ada di KB TK Al Falah Surabaya yang mengedepankan pendidikan akhlak anak-anak sebagai generasi penerus bangsa.

Di pagi itu ratusan bocah berusia 2-4 tahun memadati halaman KB TK Al Falah Surabaya. Mereka juga didampingi orang tuanya untuk mengikuti rangkaian acara open house. Di sekolah KB TK Al Falah, dari luar gerbang sekolah tampak ramai dengan anak-anak yang mau tampil sebagai pengisi acara pada kegiatan Open House ini, calon wali murid dan anak-anak yang mau mengikuti kegiatan open house dengan wajah yang berbinar dan besemangat Dalam kegiatan Open House, ada berbagai rangkaian kegiatan yang sangat menarik, diantaranya performance siswa siswi KB TK Al Falah yang menampilkan Baca Al Quran dari siswa TK B, gerak dan lagu, pembacaan puisi dari siswa TK B dengan judul Green and Clean, triall class dengan memberikan kesempatan kepada seluruh tamu yang hadir untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas kelas di 6 Sentra, moving class pembelajaran sentra dengan memberikan kesempatan kepada seluruh tamu yang hadir yaitu orang tua dan anak untuk mengikuti kegiatan pembelajaran di 6 Sentra yang ada, yaitu Sentra Konstruksi, Sentra Keaksaraan, Sentra Main Peran, Sentra Sains, Sentra Seni Kreatifitas dan Sentra Imtaq, serta fun games dan sebagai apresiasi ada pemberian hadiah reward piala yang juara *Fun Games, door prize.*

Dalam Kegiatan Open House ini, sebagai pembawa acara ustdzah Nur dan ustadzah Emi, Rangkaian Acara di mulai dengan pembacaan ayat suci Al Qur'an oleh ananda Zafran dan terjemahannya di bacakan olen ananda Oksana. Kemudian sambutan serta selayang pandang mengenal program kegiatan di KB TK Al Falah yang disampaikan oleh kepala sekolah ustadzah Rina Rahayu,S.Psi. Selanjutnya tampilan ananda KB TK Al Falah. Setelah performance puisi Green and Clean, gerak dan lagu ikan dengan kostum unik, para guru pun membagikan door prize ke orang tua yang mampu menjawab pertanyaan. Alhamdulillah, kebahagiaan ini tak hanya dirasakan calon murid KB TK Al Falah Surabaya saja, melainkan juga orang tuanya. Selanjutnnya kegiatan Fun Games dan usai fun game, calon murid ini pun diajak mengikuti pembelajaran secara langsung proses Kegiatan belajar di kelas yaitu trial class di 6 Sentra, Yaitu Sentra Konstruksi, Sentra Keaksaraan, Sentra Main Peran, Sentra Sains, Sentra Seni Kreatifitas dan Sentra Imtaq.

Kegitan Open House bertujuan untuk mengenalkan program kegiatan yang ada di KB TK Al Falah Surabaya yang mengedepankan pendidikan akhlak dan menghasilkan generasi robbani.

Kegiatan ini juga menjadi ajang untuk mengenalkan kepada masyarakat prestasi dan penampilan siswa siswi KB TK Al Falah guna membangun kepercayaan kepada masyarakat sehingga dapat berimbas dapat meningkatkan jumlah perolehan siswa baru TA 2023/2024, KB TK Al Falah Surabaya dengan menggelar Kegiatan Open House di sekolah, dapat mengenalkan kepada calon siswa dan orang tuanya, bisa mengenal lebih dekat KB TK Al Falah Surabaya. Karena itu, dengan mengajak para calon siswa merasakan langsung proses belajar sambil bermain di kelas melalui kegiatan bermain di sentra-sentra yaitu Sentra Konstruksi, Sentra Sains, Sentra Kreatifitas, Sentra Main Peran, Sentra Keaksaraan, Sentra Imtaq. KB TK Al Falah juga mengenalkan kurikulum Merdeka Belajar dan Bermain yang di kolaborasikan dengan kurikulum khas Al Falah.

Dalam kegiatan Open House ini, kami berusaha menampilkan yang terbaik. melalui kegiatan ini, para calon orang tua siswa bisa merasakan secara langsung kondisi lingkungan sekolah. Bagaimana melihat anaknya merasa nyaman dan senang. Diharapkan bisa mendaftar sebagai siswa di KB TK Al Falah Surabaya. Melalui Kegiatan Open House ini dengan Harapan, kegiatan ini bisa mengenalkan KB TK Al Falah Surabaya secara lebih luas pada masyarakat. Dan masyarakat bisa mengetahui secara lebih detail, berbagai program yang diterapkan di sekolah. Seperti kurikulumnya, program kreatifnya, serta profil para siswa yang saat ini bersekolah di KB TK Al Falah. Sehingga para calon orang tua siswa bisa tumbuh kepercayaan, dan menentukan pilihn pendidikan yang terbaik bagi sang buah hati tercinta di KBTK Al Falah Surabaya.

Semoga Kegiatan Open House bermanfaat dan lebih baik kedepannya serta memberikan inspirasi dalam menjaring penerimaan siswa baru. Semoga Allah meridhoi , memberikan kemudahan setiap langkah dan usaha kita semua dalam berdakwah melalui pendidikan dan mempersiapkan generasi Bangsa menjadikan anak-anak peserta didik yang sholih sholihah, berakhlakul karimah dan mendapatkan ilmu yang bermanfaat melalui Pendidikan di KB TK Al Falah Surabaya. Aamiin ya rabbal alamin....(Nur KB TK)

Pameran Kendaraan Hingga Kunjungan KE TAMAN LALU LINTAS TERMINAL INTERMODA JOYOBOYO



Special Day merupakan kegiatan memberi pemahaman pada anak tentang tema dalam sebuah pembelajaran, yang pelaksanaannya sebelum atau sesudah pembelajaran tema. Kali ini, KB TK Al Falah mengadakan kegiatan Special Day bertema Kendaraan pada Kamis (5/1).

Kegiatan Special Day kali ini menjadi berbeda, karena pelaksanaanya dibagi menjadi dua tempat. Kelompok Bermain berkunjung ke Taman Lalu Lintas di Terminal Intermoda Joyoboyo. Dan untuk TK A dan TK B, berkegiatan di sekolah.

Taman Lalu Lintas Joyoboyo merupakan wahana edukasi baru yang ada di Surabaya dengan menyediakan berbagai fasilitas menarik untuk memberi pembelajaran dan pengalaman pada anak seputar kendaraan.

Pukul 08.30, siswa siswai KB Al Falah berkumpul di lokasi kegiatan. Terlihat ekspresi anak-anak yang gembira dan antusias melihat lingkungan sekitar Taman Lalu Lintas Joyoboyo. Ada berbagai fasilitas yang tersedia di sana, di antaranya mobil anak, sepeda anak, area mandi bola, miniatur bus, miniatur kantor polisi, miniatur rumah sakit, juga berbagai macam rambu rambu lalu lintas dan miniatur pom bensin mini.

Berbagai manfaat yang didapatkan saat berkunjung ke Taman Lalu Lintas Terminal Intermoda Joyoboyo adalah dapat mengenal bermacam rambu lalu lintas. Selain itu, anak anak juga bisa bermain peran dengan berbagai profesi. Kegiatan ini menjadi sangat menyenangkan ketika dipandu oleh beberapa petugas dari Dinas Perhubungan. Mereka mengenalkan bagaimana cara bermain, mematuhi aturan lalu lintas disertai kegiatan bernyanyi dan berfoto ria.

Sementara itu, Special Day di TK Al Falah dilalui dengan berbagai kegiatan, di antaranya pengenalan nama kendaraan dari berbagai macam mainan atau miniatur kendaraan yang telah dibawa siswa dari rumah. Selanjutnya, suasana menjadi lebih meriah saat guru dan siswa bernyanyi dalam Bahasa Inggris disertai Fun Game bergerak seperti pesawat dan kereta api.

Puncak kegiatan Special Day bagi siswa TK Al Falah adalah diajak membuat puzzle gambar kendaraan raksasa. Siswa dilatih untuk bekerjasama dengan teman dalam kelompoknya untuk membentuk puzzle gambar kendaraan dalam ukuran besar. Manfaat Special Day Kendaraan kali ini adalah dapat mengenal berbagai macam nama kendaraan beserta wujudnya dalam bentuk gambar, miniatur, ataupun film yang ditayangkan. Siswa juga dapat mengenal bermacam rambu rambu lalu lintas serta peraturan yang harus dipatuhi saat berkendara atau menaiki kendaraan pribadi dan umum. Manfaat yang lain, siswa dapat mengenal berbagai macam kendaraan melalui lagu dengan tema kendaraan baik dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain itu, memberikan pengalaman berharga dalam membangun kebersamaan, kekompakan dengan bekerjasama.

Semoga dengan adanya kegiatan Special Day tema Kendaraan ini, siswa semakin dapat bereksplorasi dan menemukan banyak pembelajaran tentang kendaraan serta dapat menerapkan pengetahuan terkait lalu lintas dalam kehidupan sehari-hari.

Spesial Day Tema Kendaraan, KB Al Falah Berkunjung Ke Taman Lalu Lintas,

TERMINAL INTERMODA JOYOBOYO

Kegiatan Spesial Day merupakan kegiatan yang memberikan pemahaman pada anak tentang tema pembelajaran di awal ataupun puncak tema, yang pelaksanaannya sebelum atau sesudah pembelajaran tema.

Pada kali ini, Di Hari Kamis, Tanggal 5 Januari 2023, Dengan Tema Kendaraan KB TK Al Falah mengadakan kegiatan Spesial Day pemahaman awal tema yang di adakan sebelumnya tema di ajarkan.

Kegiatan Spesial Day kali ini menjadi berbeda, karena pelaksanaanya di bagi menjadi dua tempat. Kelompok Bermain, Berkunjung ke Taman Lalu Lintas, Terminal Intermoda Joyoboyo. Jl. Joyoboyo, Sawunggaling Kecamatan Wonokromo, Surabaya. Dan untuk TK A dan TK B, berkegiatan di Sekolah, KB TK Al Falah, Jl. Siak No. 02.

Taman Lalu Lintas Joyoboyo merupakan wahana Edukasi baru yang ada di Surabaya, yang menyediakan berbagai fasilitas yang menarik untuk pembelajaran dan membereikan pengalaman pada anak tentang seputar kendaraan. Di Hari Kamis, pukul 08.30, siswa siswai KB Al Falah berkumpul di lokasai kegiatan. Terlihat ekspresi wajah anak anak yang sangat gembira dan antusias melihat lingkungan sekitar Taman Lalu Lintas Joyoboyo. Ada berbagai fasilitas yang tersedia di sana, diantaranya mobil anak, sepeda anak, area mandi bola, miniatur bus, miniatur kantor polisi, miniatur Rumah Sakit, Juga berbagai macam rambu rambu lalu lintas juga miniatur pom bensin mini.

Berbagai manfaat yang di dapatkan oleh anak anak dengan berkunjung ke Taman lalu lintas, Terminal Intermoda Joyoboyo anak dapat mengenal bermacam – macam rambu rambu lalu lintas secara langsung. Setting lingkungan yang ada, di desain seperti berada di jalan raya. Ada rambu lalu lintas, sepeda anak, mobil anak, miniatur bus serta beberapa miniatur tempat seperti pom bensin, halte, pos polisi, serta rumah sakit, anak anak bisa bermain peran dengan memerankan berbagai profesi. Kegiatan ini, menjadi sangat menyenangkan pada saat di sambut oleh beberapa Petugas dari Dinas Perhubungan. Mereka mengenalkan kepada anak anak bagaimana cara bermain, aturan lalu lintas yang harus dipatuhi serta bernyanyi dan berfoto ria setelah kegiatan selesai.

Kegiatan Spesial Day, Tema Kendaraan yang dilaksanakan di sekolah juga menyenangkan bagi anak anak, siswa berkumpul di halaman mengikuti berbagai rangkaian kegiatan, diantaranya penjelasan oleh Ustadzah Yanti selaku Penanggung Jawab Kegiatan dan Kepala Sekolah, Ustadzah Rina Rahayu memberikan Sambutan, di lanjutkan dengan pembacaan ayat suci Al Quran yang berhubungan dengan kendaraan, pengenalan nama kendaraan dari berbagai macam mainan atau miniatur kendaraan yang telah dibawa siswa dari rumah. Selanjutnya, untuk menjadikan suasana lebih meriah guru dan siswa bernyanyi dalam Bahasa Inggris dan Fun Game bergerak seperti pesawat dan kereta api. Puncak kegiatan dari semuanya yaitu siswa dan guru diajak membuat puzzle Gambar Kendaraan raksasa, siswa berlatih bekerjasama dengan teman dengan kelompoknya untuk dapat membentuk puzzle gambar kendaraan dalam ukuran besar.

Banyak sekali manfaat yang ditumbuhkan pada kegiatan Spesial day kendaraan kali ini, yang pertama nanda semua dapat mengenal berbagai macam nama - nama kedaraan beserta wujud riilnya dalam bentuk gambar, miniatur, ataupun juga film yang di tayangkan. Anak - anak juga dapat mengenal bermacam – macam rambu rambu lalu lintas serta peraturan yang harus dipatuhi pada saat



berkendara ataupun menaiki kendaraan pribadi dan umum.

Manfaat yang lainnya, anak dapat mengenal berbagai macam kendaraan melalui lagu dengan tema kendaraan baik dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Manfaat lainnya yang bisa di rasakan oleh anak anak adalah dapat memberikan pengalaman berharga pada anak dalam membangun kebersamaan, kekompakan dengan bekerjasama membuat karya membentuk puzzle gambar kendaraan dalam bentuk besar, dengan istilah lainnya puzzle raksasa dengan berkelompok serta bermain fun game bersama dengan melakukan gerakan menirukan pesawat dan kereta api, anak anak menjadi sangat senang dan riang.

Semoga dengan adanya kegiatan Spesial Day Tema Kendaraan ini, siswa semakin dapat berexplorasi dan menemukan banyak manfaat mendapatkan pengetahuan pembelajaran tentang kendaraan dan pengalaman berharga. Dan dapat menerapkan berbagai pengetahuan terkait lalu lintas dalam kehidupan sehari- hari, melalui Pendidikan KB TK Al Falah dapat mewujudkan anak anak yang BerAqidah Mantab, berakhlaq Mulia dan Berprestasi Optimal serta anak anak yang berkarakter baik . Aamiin.



Bakti Sosial di Bulan Suci Ramadan

MEMBANGUN GENERASI ROBBANI YANG PEDULI SESAMA

Suasana Minggu pagi (2/4) di jalan-jalan sekitar KB TK Al Falah masih sepi, belum banyak kendaraan yang lewat. Para pejuang receh, telah berada di jalanan untuk mencari nafkah bagi keluarganya. Ada pemulung, tukang sapu, tukang becak, penjual koran, dan pak satpam. Wajah mereka berseri ketika menerima undangan dari KB TK Al Falah untuk hadir di acara Bakti Sosial Ramadan 1444 H.

Pada Kamis (6/4) dengan tema "Menumbuhkan Jiwa Sosial dan Menanamkan Kepedulian Siswa Terhadap Masyarakat di lingkungan sekitar KB TK Al Falah" dilaksanakanlah Bakti Sosial. Di atas panggung terdengar lantunan surat Al Ma'un yang dikumandangkan oleh Fathir dan diterjemahkan oleh Acha mengawali acara. Dilanjutkan sambutan dari Ustadzah.Rina Rahayu, S.Psi, selaku Kepala KB TK Al Falah dan sambutan dari Bapak Muhammad Luthfi selaku ketua RW VI Kelurahan Darmo.

Kegiatan Bakti Sosial kali ini didukung oleh Yayasan Dana Sosial Al Falah (YDSF) yang memfasilitasi bantuan tenaga medis untuk pemeriksaan kesehatan. YDSF mendatangkan Tim Medis dari Bulan Sabit Merah Indonesia (BSMI). Dalam pelaksanaannya juga dibantu oleh tenaga perawat KB TK Al Falah, Ustadzah Eni Tafrika Sari, S.Kep, Ns. Sambil menunggu antrean pemeriksaan kesehatan dan pemanggilan oleh panitia, seluruh undangan dihibur oleh tampilan siswa-siswi KB TK Al Falah yang dengan percaya diri menyanyikan lagu-lagu tentang puasa, tarawih, dan lailatul qodar. Dengan menggunakan dresscode merah, biru, kuning, dan putih masing-masing kelas berusaha tampil menarik dengan berbagai assesoris, atribut sorban, dan bandana warna-warni untuk menciptakan suasana meriah pada kegitan Bakti Sosial.

Selain pemeriksaan kesehatan, juga diberikan santunan sembako dan uang saku kepada 119 orang dari lingkungan sekitar KB TK, kakak asuh dan yatim di sekitar Jalan Kutai, serta tetangga guru dan karyawan KB TK Al Falah. Santunan tersebut berasal dari kerja sama dengan wali murid KB TK Al Falah yang mampu mengumpulkan dana sebesar Rp14.328.000,00.

Bakti Sosial yang berjalan dengan lancar dan penuh haru tersebut diharapkan membawa keberkahan. Juga memberikan banyak manfaat terutama bagi siswa agar tumbuh rasa peduli sejak dini dengan berbagi kepada sesama yang membutuhkan. Win – KB TK

Memahami Bakat Dan Potensi Anak Sejak Dini



Menentukan masa depan anak bukan hal yang mudah, butuh persiapan matang. Terlebih modernisasi dan perkembangan teknologi yang makin pesat juga berdampak bagi cita-cita dan karir anak di masa depan. Orang tua perlu memahami potensi, bakat serta kepribadian anak agar tidak salah langkah memberi arahan. Untuk mengetahui bagaimana strateginya, SD Al Falah Surabaya mengadakan kegiatan ceramah profesi bersama alumi pada hari Rabu (18/1/2023).

Kegiatan yang diadakan di perpustakaan sekolah di Jalan Mayangkara itu berjalan cukup semarak. Sekolah menghadirkan Sayidah Aulia Ul Haque, M.Psi., alumni SD Al Falah Surabaya yang berprofesi sebagai psikolog dan dosen di salah satu universitas swasta di Surabaya.

Menurut Yuni Wakhidah, Kepala SD Al Falah Surabaya, dalam kegiatan ini anak-anak diharapkan dapat mengenal berbagai macam profesi. Sehingga bisa memberi mereka inspirasi dan motivasi untuk menggapai cita-cita yang diinginkan. "Sekolah menghadirkan para alumni atau wali murid dengan profesi yang berbeda-beda. Dari situ para siswa mendapat gambaran tentang berbagai jenis profesi," tuturnya.

Sementara itu Sayidah Aulia Ul Haque, narasumber yang merupakan alumni SD Al Falah Surabaya tahun 1998, selain memberikan materi tentang profesi, juga menceritakan pengalamannya ketika melakukan studi di Jepang. Di sana terdapat berbagai kebiasaan dan karakter orang Jepang yang perlu dicontoh seperti kejujuran, keramahan maupun kesabaran.



Di akhir sesi, narasumber memberi motivasi kepada anak-anak tentang cara jitu untuk sukses meraih cita-cita. "Pelajarilah ilmu yang adik-adik senangi dengan sungguh-sungguh untuk menggapai cita-cita. Gunakan jalur darat, yakni berbakti pada orang tua dan belajar sungguh-sungguh. Serta lewat jalur langit, yakni beribadah dan berdoa pada Allah," ujarnya.

Perencanaan profesi anak sejak dini tidak bisa lepas dari peranan orang tua dan lingkungan keluarga. Mengenal beragam profesi akan menjadikan anak punya banyak pilihan mimpi atau cita-cita. Anak Juga akan banyak mengetahui bahwa jenis-jenis profesi bukan hanya dokter, politisi, guru, polisi, perawat, pengusaha atau pilot. Yang menginspirasi biasanya adalah orang yang jadi panutan atau role model, bisa tokoh yang nyata dan bisa tokoh imajinatif. Selain itu sekolah berkontribusi memberi informasi, membimbing dan mengarahkan cita-cita anak sesuai dengan potensi, karakter, serta minat dan bakatnya. Agar anak kelak menemukan profesi sesuai yang diinginkan dan meraih kesuksesan di masa depan. (Abdillah)



Pramuka Membangun KARAKTER KEPEMIMPINAN



Pramuka merupakan kegiatan kepanduan yang digalakkan oleh setiap sekolah guna membentuk karakter kepemimpinan para siswanya. Formasi kegiatan umumnya dikemas dalam bentuk yang menarik, menyenangkan, seru, tersistem dan terarah. Hal ini menjadi agenda kegiatan tematik SD Al Falah Surabaya.

Bertempat di Kebun Bibit Wonorejo, acara yang dilaksanakan pada Kamis (11/05/2023) itu berjalan lancar dan mengasyikkan. Sesuai dengan konsep eduwisata, destinasi berstatus Taman Kota yang berlokasi di wilayah Surabaya Timur ini menggabungkan konsep pendidikan dan reksreasi. Sepanjang kegiatan, para siswa disuguhi pemandangan yang cantik nan asri. Selain itu, Kebun Bibit Wonorejo memiliki beragam fasilitas yang menambah keseruan saat berada di area tersebut. Seperti camping area, trek olahraga, taman bunga, spot kuliner, wahana permainan anak maupun pemandangan danau yang menyegarkan mata. Siswa pun makin betah dan semangat mengeksplorasi setiap kegiatan yang diagendakan panitia.

Menurut Nur Faizah, koordinator pelaksana acara, tujuan dari proyek tematik Pramuka ini adalah untuk melatih kemandirian, tanggungjawab, dan kedisiplinan." Intinya siswa memahami manfaat kegiatan Pramuka dan menerapkan nilai-nilai positifnya dalam kehidupan sehari-hari," tuturnya.

Ada beberapa kegiatan yang disiapkan panita. Seperti mewarnai, membuat lollipop, serta beberapa game ketangkasan dan edukatif. Alkhalifi, siswa kelas 3A, mengaku mendapat pengalaman mengasyikkan dari kegiatan Pramuka yang dilakukan secara outdoor. Apalagi ia baru pertama kali berkunjung ke Kebin Bibit Wonorejo. "Suka kegiatannya, banyak permainan yang seru," ujarnya. Semangat para siswa mengikuti kegiatan mendapat apresiasi berupa hadiah yang diberikan kepada peserta yang mampu memenangkan game-game yang dipertandingkan oleh panitia.

Sekolah memiliki peran strategis dalam mengupayakan kegiatan Kepramukaan agar berjalan optimal. Itu karena banyak nilai positif yang diajarkan di dalamnya. Mulai dari menumbuhkan jiwa kepemimpinan, membangun karakter pribadi yang beriman dan berakhlak mulia, mengokohkan sikap disiplin, memupuk kemandirian, tanggungjawab, setia NKRI serta memotivasi siswa agar menjadi pribadi yang berguna bagi bangsa dan negara. (Abdillah)

WUJUDKAN SEKOLAH Ramah Anak





Sekolah ibarat rumah kedua bagi anak. Keberadaannya perlu diatur sedemikian rupa agar anak merasa nyaman di dalamnya. Bertahun-tahun siswa belajar di sekolah dan dari sanalah lahir generasi penerus bangsa. Untuk mewujudkan hal tersebut SD Al Falah Surabaya mengadakan komitmen bersama berupa deklarasi pakta integritas sekolah ramah anak yang ditandatangi seluruh stakeholder sekolah. Kegiatan yang dilaksanakan pada Rabu (1/02/2023) itu dimulai dengan upacara yang langsung diampu Jusa Indrawan, selaku Direktur Lembaga Pendidikan Al Falah Surabaya.

Dalam sambutannya, Jusa Indrawan menyampaikan, sekolah harus layak menjadi tempat yang ramah bagi anak. Semua warga sekolah dapat bergaul dengan nyaman, saling menolong, menyayangi, mencegah aksi bully, tindak kekerasan, serta komitmen sekolah untuk menjamin tumbuh kembang anak sejalan dengan harkat martabatnya. "Harapannya anak-anak betah di sekolah, makin mencintai sekolah dan berprestasi," ujarnya.

Selama upacara, diselipkan sesi pembentangan spanduk yang berisi komitmen sekolah untuk menjadi satuan pendidikan yang ramah anak. Kemudian dilanjutkan dengan penandantanganan pakta integritas oleh pendidik, wali murid yang diwakili oleh komite, serta seluruh siswa dari kelas 1-6.

Pakta integritas tersebut berisi beberapa poin di antaranya, komitmen sekolah untuk memenuhi hak hidup, tumbuh kembang, dan melindungi peserta didik selama berada di sekolah, mewujudkan lingkungan yang aman dan ramah. Membangun disiplin tanpa kekerasan, bebas vandalisme, menolak diskriminasi, menghindari kekerasan fisik maupun nonfisik. Kemudian mencegah radikalisme, menyediakan informasi yang layak untuk anak, menciptakan lingkungan sekolah yang sehat, dan menjadi pendidik yang ramah serta sahabat bagi anak.

Abdullah, siswa kelas 5E yang ikut membubuhkan tanda tangan berharap bisa merasakan kenyamanan saat berada di sekolah. "Kalau suasana dan lingkungan di sekolah nyaman, belajar tambah semangat," tuturnya.

Berdasarkan Panduan Sekolah Ramah Anak yang dibuat oleh Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, definisi konsep sekolah ramah anak adalah bentuk pendidikan formal, nonformal, serta informal. Di mana sekolah memiliki sifat aman, bersih, peduli, dan berbudaya lingkungan hidup, demi menjamin, memenuhi, serta melindungi hak anak serta perlindungan anak sekolah dari segala bentuk diskriminasi dan kekerasan di bidang pendidikan.

Sementara itu, menurut Yuni Wakhidah, Kepala SD Al Falah Surabaya, dengan kesepakatan bersama ini semoga tercipta lingkungan belajar yang menyenangkan guna menyiapkan siswa agar menjadi generasi yang berakhlak mulia, berprestasi, dan bermanfaat bagi masyarakat. (Abdillah)





Membersamai Anak DI MASA AQIL BALIGH







Setiap anak mengalami masa pubertas. Pada fase itu terdapat perubahan fisiologis pada tubuh tertentu, Sedangkan secara psikologis ditandai dengan adanya kesadaran emosi, mental, dan spiritual. Tidak semua anak mengerti dan siap terhadap perubahan terkait masa puber. Dalam keluarga, keadaan tersebut seringkali tabu untuk dibicarakan sehingga anak tidak memiliki cukup pengetahuan dalam menghadapinya. Jangan sampai anak-anak tidak siap bahkan melakukan pencarian lewat sumber yang tidak bisa dipertanggungjawabkan.

Untuk memberikan informasi yang tepat terkait masalah tersebut, SD Al Falah Surabaya mengadakan seminar bertema aqil baligh yang bertempat di Graha Wiyata Balai Besar Penjaminan Mutu Pemprov Jatim. Acara yang dilaksanakan pada Sabtu (4/03/2022) itu menghadirkan narasumber motivator nasional dan trainer pendidikan, Adhan Sanusi.

Materi yang disampaikan mencakup ciri-ciri masa baligh dalam Islam, penjelasan, dan arahan untuk pendampingan bagi orang tua terkait masa baligh anak, tanggung jawab, cara menghadapinya serta problem solving terkait tumbuh kembang anak hingga remaja.

Menurut Yuni Wakhidah, Kepala SD Al Falah Surabaya, kegiatan ini penting dilakukan agar anak bisa menghadapi masa pubertas atau aqil baligh dengan benar. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas guru dan orang tua dalam membersamai anak-anak melalui tugas perkembangan akil baligh. "Jadi anak-anak perlu diedukasi, dijelaskan ciri dan tanda-tandanya, konsekuensi terhadap agama, sehingga punya kesadaran dan tanggung jawab," tuturnya.

Pengamatan di lapangan, kegiatan yang diikuti guru dan wali murid serta para siswa kelas 6 ini berjalan cukup menarik. Terlebih ketika narasumber menyelipkan joke yang lucu kepada peserta seminar. Di akhir sesi ada sungkeman yang dilakukan para siswa kepada orang tuanya. Suasana haru menyelimut ruangan acara. Banyak orang tua yang menitikkan air mata saat memeluk dan merangkul putra-putrinya dengan penuh kasih sayang.

Perkembangan teknologi memberi akses tak terbatas bagi siapa saja untuk mencari informasi. Tak terkecuali wawasan terkait pubertas. Tak sedikit anak yang mencari informasi lewat kanal media yang belum tentu bisa dipertangungjawabkan. Karena itu menghadapi rasa penasaran anak yang tinggi, sekolah perlu mengajak orang tua bersinergi dalam mendampingi putra putrinya memberi suguhan informasi pubertas dengan konsep edukatif, persuatif, dan adaptif dengan masa pertumbuhan anak. (Abdillah)

Aku Cerdas

(Naila Maghfiroh)







"Nilai ilmu pasti-ku sebatas nilai KKM"

"Aku bukan orang yang cerdas."

Tak hanya sekali aku melihat siswa menangis karena mendapatkan nilai 80 untuk mata pelajaran tertentu. Dipikirnya mereka tak mampu menjadi orang hebat karena nilai itu. Dipikirnya standar kepintaran seseorang hanya karena nilai Sains atau Bahasa Indonesianya. Padahal, ada banyak potensi dari diri seorang manusia yang sering terabaikan, bahkan terlupakan karena mereka sibuk memikirkan pendapat seseorang tentang arti kecerdasan.

Coba lihat sekelilingmu, dan tanyakan pada dirimu, kapan seseorang disebut cerdas? Ketika seseorang selalu mendapatkan nilai A untuk nilai Fisika? Atau ketika kamu berhasil masuk ke kelas IPA? Mungkin iya, standar masyarakat masih melihat kecerdasan logis sebagai tolok ukur dari semua kecerdasan. Menurut Howard Gardner (Frames of Mind): The Theory of Multiple Intelligence, manusia memiliki 9 jenis kecerdasan, yakni; kecerdasan visual-spasial, linguistik-verbal, logis-matematika, kinestetik-jasmani, musikal, interpersonal, intrapersonal, naturalistik, dan eksistensial.

Faktanya, di luar sana, banyak anak yang terlahir dengan kecerdasannya masing-masing. Ada yang mahir memainkan alat musik, berbicara di depan umum, melakukan problem solving, atau melakukan hal-hal unik lainnya. Tetapi tidak jarang 'kecerdasan' mereka diabaikan oleh masyarakat sekitar, bahkan dianggap sebagai sebuah hobi yang harus dikubur untuk mengasah kemampuan logisnya.

Lalu bagaimana dengan para pelukis yang mewariskan mahakaryanya, dan dinikmati oleh penikmat seni sampai sekarang? Apakah mereka tidak dapat disebut sebagai orang yang cerdas?

Tentu saja mereka orang yang cerdas. Setiap manusia itu cerdas. Seperti kata pepatah, "Kita tidak dapat memaksa seekor ikan untuk terbang, atau seekor burung untuk berenang." Setiap manusia cerdas dengan cara dan di tempatnya masing-masing. Begitu juga dengan siswa yang sedang belajar di bangku sekolah. Hanya karena mereka suka menggambar, bukan berarti mereka tidak cerdas. Atau siswa yang jago berbahasa Inggris, tapi lemah dalam matematika.

Lalu apa yang harus kita lakukan?

Sisihkan sebagian tempat di mejamu untuk karya mereka. Sesederhana pun sebuah karya seni, harus selalu diapresiasi. Kecerdasan dalam dunia seni tidak harus disembunyikan. Ini adalah salah satu potensi anak yang harus digali. Jika sudah mulai muncul ke permukaan, jangan menguburnya kembali hanya karena dalih 'tidak sesuai ekspektasi dunia', dan menghancurkan impian serta kepercayaan diri anak. Jika seorang anak sudah merasa 'secure', maka anak akan merasa 'diakui' oleh lingkungannya dan merasa berharga.

Percayalah! Setiap anak itu cerdas. Sebagai orang tua dan guru, tugas kita hanyalah mencari tahu potensi, yang mungkin masih tertutup, atau malah kita yang sedang menutup mata, dan mencari sesuatu yang belum ada.

Mari ubah mindset dan hargai setiap usaha anak dengan memberikan sedikit pujian! ^_^

Berbagi
MENGASAH EMPATI









Ramadan bagi umat Muslim adalah bulan yang istimewa. Banyak berkah di dalamnya. Amal kebaikan dilipatgandakan dan doa mudah dikabulkan. Bulan suci Ramadan juga menjadi momen yang erat dengan kegiatan berbagi. Berbeda dengan ibadah salat, puasa, atau haji yang dilakukan untuk kepentingan diri sendiri. Berbagi manfaatnya bisa dirasakan oleh sesama.

Hal tersebut menjadi agenda kegiatan siswa-siswa SD Al Falah Surabaya. Acara yang dilaksanakan pada Kamis (13/04) itu, bertujuan untuk menggugah empati, menjalin persaudaraan serta menumbuhkan karakter kepedulian para siswa terhadap masyarakat yang membutuhkan. Hal ini perlu diasah sejak dini agar kelak menjadi kebiasaan positif yang membudaya dalam kehidupan sehari-hari.

Acara dibuka oleh Kepala Sekolah, Yuni Wakhidah, serta melibatkan siswa-siswi dengan menyerahkan bingkisan berupa puluhan paket alat tulis, makanan ringan, dan uang saku. Para siswa SD Al Falah Surabaya secara bergantian membagikan bingkisan kepada puluhan siswa dari sekolah lain yang sudah naik di atas panggung. "Untuk menjalin silaturahmi dengan sekolah sekitar, menumbuhkan empati kepada siswa mengenai kepedulian terhadap sesama, sekaligus menanamkan rasa syukur, bahwa mereka lebih beruntung," jelasnya.

Pihak sekolah mengundang 35 siswa yang kurang mampu dari sekolah sekitar wilayah Kecamatan Wonokromo. Di antaranya dari SD Tunas Bangsa, SD Dakwatul Hasanah, SD Al Islah, SD Al Furqon, dan SD Bahagia. Bayu, seorang siswa yang diundang dari SD Tunas Bangsa merasa senang dengan bingkisan yang ia terima. Menurutnya, bingkisan tersebut digunakan untuk kegiatan belajarnya di sekolah. "Kalau uang saku untuk jajan," ungkapnya.

Meskipun bingkisan lebaran dan uang saku yang dibagikan tidak terlalu besar, namun setidaknya bisa memberikan kegembiraan, harapan, dan semangat baru bagi anak-anak yang kurang mampu agar tetap merasakan kebahagiaan saat merayakan Hari Raya Idul Fitri.

Arsyafi, siswa kelas 3C merasa senang bisa berbagi dengan teman yang lain. Selama ini dia mengaku diajari gurunya agar selalu peduli dan berbagi. Selain serangkaian kegiatan bakti sosial, pada hari yang sama juga dilakukan latihan praktik salat Id serta dongeng Ramadan. (Abdillah)







Filosofi
BELAJAR MEMASAK

Belajar memasak merupakan salah satu life skill yang diajarkan di sekolah. Agar kelak siswa memiliki keterampilan yang baik dalam menjalani kehidupannya di masa mendatang. Hal tersebut dilakukan SD Al Falah Surabaya. Kegiatan yang dilakukan pada Selasa (30/05) itu berlangsung seru dan mengasyikkan. Para siswa kelas 4A-4D diajarkan tentang membuat makanan Dimsum.

Selain dikonsumsi sendiri, Dimsum sangat cocok untuk dijadikan peluang usaha yang menjanjikan. Didampingi gurunya, para siswa mengikuti langkah-langkah untuk membuat Dimsum. Mulai dari membuat adonan, mengaduk, mencampur bahan dan memasaknya hingga selesai. "Anak-anak kita ajarkan membuat Dimsum dari bahan dasar daging ayam dengan topping jamur dan wortel," ujar Naila, guru wali kelas 4D.

Memasak memiliki banyak manfaat. Ketika memasak anak melakukan aktivitas mengaduk, memeras, meraba, mencampur, dan mengukur. Hal ini dapat mengembangkan keterampilan sensorik dan motoriknya. Selain itu ada aspek ilmu hitung di dalamnya. Karena untuk meramu resep dengan bahan-bahan dasarnya harus dilakukan secara cermat, terukur, dan tidak sembarangan. Jika salah satu bahan mengandung takaran yang berlebih, akan berpengaruh pada nilai rasanya

Khaireena, siswa kelas 4B, antusias mengikuti pembelajaran ini. Terlebih dia termasuk siswa yang ikut membuat adonan Dimsum dengan beberapa temannya. Ia merasa senang karena kegiatan tersebut dapat menambah pengalaman baru. "Senang bisa belajar memasak, jadi tahu cara membuat Dimsum," tuturnya.

Di Indonesia makanan khas Tiongkok ini cukup terkenal dan digemari banyak orang dari berbagai level, mulai orang tua hingga anak-anak. Terlebih sekarang bertebaran restoran yang menjual menu masakan ini dengan beragam bahan dan jenis. Dari pengalaman belajar memasak di sekolah siapa tahu kelak ada di antara siswa yang berwirausaha di bidang kuliner.

"Tujuannya memang untuk mengembangkan kompetensi profil pelajar Pancasila dalam kegiatan kewirausahaan, menumbuhkembangkan kreativitas, membuka wawasan peluang masa depan, peka akan kebutuhan masyarakat, menjadi problem solver yang terampil dan siap untuk menjadi tenaga kerja profesional," jelas Erni, pendamping kegiatan siswa. (Abdillah)

Keindahan Wisata
Sawah di Trawas







Banyak cara yang dilakukan sekolah untuk mengajak para siswa melepas kepenatan setelah kegiatan belajar mengajar. Salah satunya dengan mengunjungi objek wisata. Hal ini dilakukan oleh SD Al Falah Surabaya dalam acara Tasyakuran Akhir Tahun. Kegiatan yang dilaksanakan pada Sabtu (10/06) tersebut menjadi salah satu puncak kenangan yang tak terlupakan di penghujung penutupan akhir tahun pelajaran.

Para siswa dan seluruh pendamping yang terdiri dari guru dan karyawan berangkat di pagi hari menuju objek wisata sawah Sumber Gempong yang terletak di Sukorame, Desa Ketapanrame, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Dari Surabaya, jaraknya lebih kurang 60 km. Perjalanan menuju lokasi melewati banyak kelokan, simpangan, menurun tajam maupun menanjak. Perjalanan yang cukup berliku tersebut terbayarkan ketika rombongan tiba di lokasi disambut dengan udara segar dan pemandangan indah.

Panorama Sumber Gempong yang dikelilingi area persawahan menawarkan view Gunung Penanggungan serta perbukitan yang dikelilingi pepohonan hijau yang memanjakan sejauh mata memandang. Di sana terdapat kolam yang bersumber dari mata air untuk berenang. Dilengkapi dengan wahana bermain yang sesuai untuk beragam level umur, mulai orang dewasa hingga anak-anak. Di antaranya Kereta Sawah, Biang Lala, Sepeda Layang, Bebek Air, Ayunan Jantra, motor dengan roda 4 (ATV) serta Terapi Ikan. Selain itu, ada taman terbuka yang memberikan ruang gerak untuk menjelajahi spot-spot yang instagramable. Bahkan menikmati kudapan dengan view sawah membentang bisa dinikmati di wisata ini dengan ragam menu makanan dan minuman yang dijual dengan harga terjangkau.

Keanu, siswa kelas 6C senang bisa berkunjung ke area tempat wisata tersebut. Pemandangan sawah yang menghampar dan udara yang segar menjadi sebuah keindahan yang tak terlupakan, "Karena suasana alamnya yang masih pedesaan dan udaranya segar," tuturnya.

Sehari sebelumnya para siswa menginap di hotel sekitar lokasi wisata dan mengikuti kegiatan tasyakuran yang diisi dengan relaksasi dan inagurasi yang telah disiapkan oleh pihak sekolah. (Abdillah)





Bersiap Menuju
Smart Society







Saat ini, dunia memasuki tatanan baru di era digital dengan hilangnya batas-batas geografis, sosial, dan budaya. Nilai-nilai yang menjadi pedoman dalam peri kehidupan dunia saling berebut pengaruh untuk diikuti sebagai solusi permasalahan sosial global. Globalisasi bergerak lebih cepat seiring perkembangan teknologi industri dan informasi.

Karena itu, SMP Al Falah Deltasari turut menyesuaikan diri terhadap perkembangan teknologi dengan mengadaptasinya dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5). Tema yang diambil adalah Berekayasa dan Berteknologi untuk Membangun NKRI Melalui Teknologi Ramah Lingkungan dan Teknologi Digital. Tema tersebut digunakan oleh siswa kelas 8 yang telah memasuki proyek ke-5 sejak kurikulum sekolah penggerak diterapkan di SMP Al Falah Deltasari pada 2021–2022.

Tema tersebut juga diambil berkaitan dengan peran sekolah dalam menyiapkan siswa menyongsong era smart society. Konsep smart society mengandaikan sebuah masyarakat yang menguasai dan memanfaatkan teknologi untuk menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial. Siswa perlu memiliki karakter baik untuk memanfaatkan teknologi dan tantangannya.

Dan hal tersebut sesuai dengan tujuan proyek ini yakni mendorong siswa agar dapat berkolaborasi dalam melatih daya pikir kritis, sistemik, komputasional, design-thinking sekaligus kreatif dan inovatif. Sehingga, dapat mengasah pemikiran siswa dalam penyelesaian berbagai persoalan di masyarakat melalui beberapa tahapan seperti inovasi serta penerapan teknologi.

Pembelajaran P5 kali ini dibagi menjadi dua kelas proyek. Kelas proyek teknologi ramah lingkungan dibagi atas kelas eco-tech IPAL, hydroponic, dan solar cells. Sedangkan kelas proyek teknologi digital terdiri atas kelas video animasi dan website design. Pembelajaran proyek dilaksanakan selama dua pekan mulai Senin (6/2/2023) dan berakhir Jumat (24/2/2023).

Sebagai orientasi awal sebelum masuk ke kelas proyek, siswa mendapatkan paparan materi dari dua narasumber. Aida Fatimah, alumni SMP Al Falah Deltasari yang kini tercatat sebagai mahasiswa Teknik Lingkungan ITS Surabaya sebagai narasumber pertama, menyampaikan materi tentang permasalahan global mulai dari perubahan iklim, polusi, masalah pangan dan air bersih, hingga kepunahan.

"Berbeda dengan model circular economy yang kini sedang dikembangkan di dunia, sistem ekonomi linier selama ini menghabiskan sumber daya alam sebagai bahan baku industri tanpa memerhatikan dampak lingkungan," terang Aida.

Dzaky Akbar dari kelas 8.3 saat sesi tanya jawab menanyakan perihal kualitas dan keamanan pengolahan barang bekas sebagai bahan baku industri bagi konsumen. "Sekarang banyak dikembangkan penelitian berkaitan dengan pengolahan bahan bekas produk untuk dijadikan bahan baku sehingga tidak lagi mengambil dari alam," jelas Aida.

Pada sesi kedua, Ustaz M. Badrus Salam dari LPF Surabaya menyampaikan tema teknologi digital. Ia memaparkan bagaimana teknologi digital berkembang secara pesat untuk membantu memudahkan kehidupan manusia. Internet of thing, virtual reality, artificial intelligence harus dikuasai dan dimanfaatkan siswa guna bersiap menuju era smart society. (Anshor)

Kampanyekan Gerakan MENANAM POHON









Menciptakan lingkungan sekolah yang hijau, teduh, dan asri dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah. Lingkungan sekolah yang dipenuhi dengan pepohonan yang rindang, hijau daun, dan warna-warni bunga dapat menenangkan jiwa. Itu karena pohon menghasilkan oksigen ke udara yang bermanfaat untuk pernapasan manusia, sehingga proses transfer ilmu dapat berjalan dengan baik.

Kegiatan yang dapat dilakukan untuk mencipatakan lingkungan sekolah yang teduh dan asri adalah dengan melakukan penanaman pohon di lingkungan sekolah. Karena itu, siswa SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo menggelar gerakan menanam pohon.

Kegiatan yang mengambil tema Satu Pohon Sejuta Kehidupan itu dihelat di taman sekolah, Selasa (10/1/2023). Kegiatan diawali dengan menanam bibit pohon kelapa di tengah taman sekolah oleh para pengurus OSIS SMP Al Falah Deltasari. Gerakan menanam pohon yang digelar itu merupakan salah satu program OSIS seksi bidang Lingkungan Hidup. Kegiatan dilaksanakan bertepatan dengan peringatan hari gerakan menanam satu juta pohon. Kegiatan itu bertujuan mengkampanyekan pentingnya menanam pohon demi kelangsungan hidup yang sehat.

Menurut Waka Kesiswaan SMP Al Falah Deltasari Ustazah Defi Aryani Ega, pihak sekolah sangat mendukung program gerakan sejuta pohon itu dengan meminta siswa untuk membawa berbagai jenis tanaman. Sebelumnya, pihak sekolah berkirim surat kepada wali murid untuk menyediakan berbagai jenis tanaman, baik tanaman hias maupun toga untuk dibawa ke sekolah. Itu dilakukan agar orang tua siswa mengetahui pentingnya gerakan menanam pohon yang berdampak bagi kelangsungan hidup manusia.

Lebih jauh, melalui gerakan menanam pohon ini masalah pemanasan global diharapkan dapat teratasi. Hal itu karena sinar matahari banyak diserap oleh pepohonan melalui proses fotosintesis.

"Sebagai bentuk kepedulian kita terhadap lingkungan, kita bisa memulainya dengan menanam pohon di lingkungan rumah dan sekolah. Kemudian merawatnya demi kelestarian lingkungan," jelas Ustazah Defi.

Dari data yang dicatat seksi bidang lingkungan hidup terkumpul 240 tanaman. Kemudian berbagai tanaman itu dikelompokkan menjadi jenis tanaman hias, tanaman toga, dan tanaman kayu atau pohon. Tanaman hias dan toga yang dibawa siswa ditanam di area taman yang terletak di tengah-tengah gedung sekolah. Beberapa tanaman bunga yang ditanam dalam pot untuk keasrian diletakkan di depan setiap kelas. Sementara, tanaman pohon atau berkayu akan ditanam di depan sekitar lingkungan sekolah.

Harapan sekolah, gerakan menanam pohon ini berdampak pada siswa. Sehingga, tumbuh kesadaran akan kepedulian terhadap lingkungan sekitar. (Anshor)



Cegah *Stunting* dan *Obesitas* DARI BEKAL MAKANAN







Pola makan sehat tidak harus mahal dan mewah. Inti dari pola makan sehat adalah keseimbangan antara jumlah gizi yang dikonsumsi dalam satu porsi. Menerapkan pola makan sehat dan gizi seimbang berdampak positif pada kesehatan tubuh dan dapat terhindar dari bermacam penyakit. Dampaknya, tumbuh kembang anak tidak terganggu.

Orang tua harus paham keseimbangan dalam kandungan makanan yang disiapkan untuk konsumsi putra-putrinya. Variasi makanan yang disiapkan untuk makan di rumah maupun untuk bekal di sekolah paling tidak harus mengandung karbohidrat, protein, lemak, vitamin, dan mineral.

Atas dasar pemikiran itulah, SMP Al Falah Deltasari mengadakan lomba Bekal Makanan Sehat dan Bergizi pada Rabu (25/1/2023). Lomba ini mengambil tema Aksi Bersama Cegah Stunting dan Obesitas.

Kegiatan ini merupakan program OSIS yang ditangani oleh seksi bidang Pembinaan Kualitas Jasmani, Kesehatan, dan Gizi. Sebelumnya pihak sekolah telah berkirim surat kepada wali murid untuk menyiapkan bekal sekolah yang sehat dan bergizi saat lomba.

Menurut Waka Kesiswaan SMP Al Falah Deltasari, Ustazah Defi Ariyani Ega, lomba ini merupakan upaya sekolah untuk ikut mengampanyekan Hari Gizi Nasional. Lomba Bekal Makanan Sehat dan Bergizi diikuti seluruh siswa secara individual. Makanan tidak diperkenankan beli jadi dan harus hasil masakan sendiri. Panitia dari pengurus OSIS juga membuat aturan menu bekal sehat dan bergizi.



Dalam peraturan lomba disebutkan, makanan tidak menggunakan MSG, pewarna sintetis, dan tidak berpengawet. Menu bekal makan juga tidak berasal dari makanan instan. Orang tua bisa menyiapkan bekal sesuai dengan peraturan tersebut.

Sementara itu, kriteria penilaian dilihat dari kandungan gizi, kelengkapan menu makanan 4 sehat 5 sempurna, serta kreativitas penyajian. Penilaian dilaksanakan di kelas masing-masing jenjang saat istirahat pertama pukul 09.30 WIB.

Andrias Dicta Nayaka dari kelas 8.3 membawa bekal dalam wadah yang berisi masakan. Bekal itu diolah dari ikan salmon, kimbab, egg roll, dan sayuran. Buah yang dibawa dalam wadah lain berupa apel, anggur, pisang, kiwi, dan strawberry yang dipotong kecil-kecil. Sementara untuk minuman berupa infuse water dari lemon, daun mint, dan strawberry.

"Mama menyiapkan bekal itu sejak Subuh. Alhamdulillah, menu bekal saya dapat juara satu," kata Nayaka.

Sementara itu, Sri Lestari ibunda dari Nayaka menyatakan kegembiraannya atas diadakannya lomba menu makanan sehat bergizi.

"Hari ini hari istimewa bagi kami orang tua juga anak-anak. Hikmah dari lomba ini adalah jika ada anak-anak yang tidak suka makan sayur dan buah terpaksa mereka harus makan," kata Sri Lestari.

Dengan demikian, semoga lebih banyak siswa yang beralih bekal dengan menu sehat dan bergizi sehingga tidak ada lagi yang mengalami stunting dan obesitas. (Anshor)

Ujian Praktik *Sembelih Ayam*

Islam adalah agama Rahmatan Lil alamin bagi seluruh umat manusia. Islam mengatur setiap sendi kehidupan manusia bahkan dari hal-hal mendasar seperti makan, minum, tidur, dan bersuci dengan cara yang baik.

Islam menganjurkan umatnya untuk selalu makan makanan yang halal dan menjauhi makanan yang haram. Untuk menghindari mengonsumsi makanan haram, Islam mengajarkan proses penyembelihan sesuai dengan syariat Islam.

Pengetahuan tentang tata cara penyembelihan dan pengolahan hewan untuk dikonsumsi sangatlah penting untuk diketahui siswa. Mereka tidak hanya hapal secara teori dan hukum fiqihnya, namun perlu ada praktik langsung. Itu agar siswa memiliki bekal pengalaman ketika kelak hidup di tengah masyarakat.

Pengalaman menyembelih dan mengolah hewan konsumsi khususnya ayam dipraktikan langsung oleh siswa kelas 9 SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo pada Kamis (16/2). Praktik penyembelihan dan pengolahan ayam dilaksanakan sebagai ujian praktik (uprak) mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Menurut Ustazah Siti Roichatul Djannah, guru pengampu pelajaran PAI sekaligus pendamping praktik, uprak penyembelihan ayam dilakukan untuk memberi pemahaman dan wawasan secara langsung kepada siswa tentang hukum fiqih berkaitan dengan tata cara penyembelihan hewan yang telah diajarkan di kelas 9. Praktik ini juga dikaitkan dengan materi makanan halal dan haram di kelas 8.

"Uprak diikuti seluruh siswa kelas 9 sebagai salah satu syarat kelulusan. Mereka secara bergantian dalam kelompok melakukan praktik menyembelih ayam, membersihkan,



dan mengolah, hingga memasak ayam siap saji," kata Ustazah Ita, panggilan akrab Siti Roichatul Djannah.

Lebih jauh Ustazah Ita menjelaskan proses penyembelihan merupakan tahap yang sangat penting dalam kehalalan hewan potong. Oleh karena itu, tata cara penyembelihan tersebut harus dilakukan dengan benar dan baik. Tujuan dari menyembelih hewan secara agama ini di samping untuk mematikan hewan juga untuk menghilangkan darah dari daging. Ini karena darah haram dikonsumsi.

Nabila Prue dari kelas 9.4 menyatakan keberaniannya saat diminta praktik potong ayam. Dalam kelompoknya, ia mendapat tugas memotong ayam. Saat ditanya tata cara penyembelihan sesuai dengan fiqih, ia bercerita dengan lancar.

"Tata cara menyembelih sesuai aturan Islam itu, pertama membaca basmalah. Tidak membacanya dengan sengaja ketika menyembelih menyebabkan tidak halalnya hewan yang disembelih," jelas Nabila Prue sambil mengutip ayat surah Al-An`am : 121. "Dan janganlah kamu sekalian memakan hewan yang tidak disebutkan nama Allah kepadanya".

"Menghadapkan hewan yang disembelih ke arah kiblat, dan penyembelih juga disunnahkan menghadap ke arah kiblat. Menidurkan hewan yang hendak disembelih pada sisi kirinya dan menajamkan pisau yang digunakan untuk menyembelih," lanjut Prue. Sementara itu, Sasikirana dari kelas 9.4 bertugas mendokumentasikan penyembelihan ayam. Ia menyatakan, setelah ayam dipotong kemudian dimasukkan ke dalam air panas untuk dibersihkan bulu-bulunya. Selanjutnya dibersihkan dari kotoran dan darah lalu dipotong-potong.

"Kami juga siapkan bumbu masakan untuk mengolah ayam yang sudah dibersihkan. Ada yang mengolahnya menjadi ayam goreng mentega, ayam goreng tepung, ayam saus telur asin, dan sop ayam. Kelompok kami memasak semur ayam," kata Sasi sambil menikmati semur ayam halal bersama kelompoknya. (Anshor)



Belajar Bermasyarakat

MENYATU DENGAN ALAM

Banyak cara bisa dilakukan agar setiap rumah menjadi sekolah. Demikian pula banyak cara bisa dilakukan agar setiap orang yang ditemui menjadi guru. Bahkan segala sesuatu yang tersaji di alam semesta merupakan anugerah yang dapat dijadikan sumber ilmu.

Pepatah kuna asal tanah Minang, 'Alam Takambang Jadi Guru', mengonfirmasi cara manusia belajar. Pepatah itu mengandung arti bahwa segenap unsur yang terbentang luas di alam raya ini dapat dijadikan pedoman dan sumber ilmu. Karena itu, manusia pembelajar adalah yang selalu membaca dan mempelajari alam yang terhampar sehingga menjadi ilmu.

Salah satu pepatah yang menjadi falsafah masyarakat Minangkabau itu menjadi dasar dilaksanakannya kegiatan Homestay siswa kelas 8 SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo. Homestay yang mengambil tema Belajar Bermasyarakat, Menyatu dengan Alam berlangsung tiga hari, Kamis-Sabtu (2-4/3).

Homestay tahun 2023 yang dilaksanakan di tengah penduduk Dusun Mendiro Desa Panglungan Kecamatan Wonosalam Jombang merupakan kegiatan pembelajaran outdoor. Sebanyak 98 siswa kelas 8 tinggal di 13 rumah orang tua asuh yang sudah ditunjuk oleh aparat desa. Selama tiga hari mereka makan, tidur, dan beraktivitas mengikuti orang tua asuh.

Homestay yang dikemas mirip kuliah kerja nyata singkat itu mempunyai beberapa kegiatan yang melibatkan masyarakat Dusun Mendiro. Kegiatan itu meliputi bakti sosial (Baksos), aksi tanam bibit pohon, aksi peduli balita bebas stunting, serta pemeriksaan kesehatan gratis bagi manula.

Sebanyak 100 paket sembako dibagikan kepada warga yang tinggal di dekat hutan konservasi itu. Paket sembako yang berisi beras, minyak goreng, gula, dan mie itu dibagi usai acara doa bersama di Masjid Al Ikhlas Desa Panglungan, Kamis (2/3).

Baksos digelar dengan tujuan menumbuhkan rasa peduli dan berbagi dengan sesama. Juga dikaitkan dengan kegiatan homestay di mana para siswa belajar bermasyarakat.

Kepala Desa Panglungan, Bapak Sugiat, dalam kata sambutan menyampaikan ucapan terima kasih kepada seluruh siswa SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo. Ia berharap dengan kegiatan baksos dapat mempererat persaudaraan. Ia berpesan agar anak-anak menjadi manusia yang bermanfaat untuk sesama dan lingkungan.

Para siswa juga melakukan aksi tanam bibit pohon di hutan konservasi Dusun Mendiro Desa Panglungan Kecamatan Wonosalam Jombang. Sebanyak 98 siswa berjalan memasuki hutan dengan membawa bibit pohon durian, alpukat, manggis, petai, dan jeruk.



Hutan konservasi seluas 60 hektar di Desa Panglungan memiliki tanaman durian, kemiri, jengkol, dan tanaman manggis juga kopi. Hutan di bawah naungan Dinas Kehutanan Wilayah Kerja Jombang itu dikelola oleh masyarakat Desa Panglungan.

Bapak Wagisan, ketua KTH Kepuh (Kelompok Tani Hutan Pelestari Hutan dan Mata Air) mengatakan, masyarakat Dusun Mendiro awalnya merasa miris dengan kondisi hutan yang gersang sejak tahun 1998. Itu disebabkan adanya penjarahan hutan mulai 1998-2000.

"Padahal sejak dulu hutan di sini menjadi sumber kehidupan masyarakat Mendiro," kata Pak Wagisan, Jumat (3/3/2023).

Menurut Pak Asmat, salah satu warga Mendiro yang juga aktif dalam pelestarian hutan, mengatakan, kesadaran masyarakat muncul sejak awal tahun 2000. Ia dan masyarakat merasa resah dan khawatir akan kondisi hutan yang gundul.

"Kalau hutan terus dibiarkan gundul, bagaimana dengan nasib anak cucu kami. Karena akan berakibat rusaknya ekosistem hutan. Sumber mata air akan mati," jelas Pak Asmat.

Petugas dari Dinas Kehutanan Wilayah Kerja Jombang, Bapak Pekik Eko Darmono, menjelaskan tentang wawasan kehutanan kepada para siswa. Saat pelaksanaan penanaman bibit pohon di hutan, Pak Pekik memberikan contoh cara tanam bibit pohon yang benar.

Bapak Pekik, mewakili Dinas Kehutanan, merasa gembira dengan adanya aksi tanam bibit pohon ini. Ia berharap kegiatan serupa bisa dilanjutkan untuk tahun berikutnya.

Sementara itu, para siswa yang tergabung dalam OSIS seksi bidang Kesehatan dan Gizi menyiapkan alat kesehatan serta makanan saat menggelar aksi peduli balita cegah stunting di Dusun Mendiro. Aksi itu meliputi pemeriksaan berat badan dan tinggi badan bagi balita.

Dalam aksi itu, sebanyak 50 paket berisi roti, susu, sari kedelai dan kacang hijau dibagikan untuk balita usai dicatat data diri, berat dan tinggi badan. Pembina OSIS seksi bidang Kesehatan dan Gizi, Ustazah Erma Afifah mengatakan, aksi peduli balita cegah stunting merupakan program OSIS yang dilaksanakan bersamaan dengan kegiatan Homestay.

"Kami juga menggelar cek kesehatan gratis bagi warga Dusun Mendiro. Cek kesehatan meliputi tensi darah, cek gula darah dan asam urat bagi lansia," kata Ustazah Erma Afifah.

Ketua seksi bidang Kesehatan dan Gizi OSIS SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo, Aiesy Hasna Salsabila bersama tim kader UKS menyiapkan tempat pemeriksaan di depan Masjid Al Ikhlas Dusun Mendiro, Jumat (3/3/2023). Usai salat Jumat pemeriksaan dimulai.

"Sebanyak 30 anak usia antara 2-5 tahun datang untuk kami data dan periksa. Dari data menunjukkan anak-anak di sini sehat semua," jelas Ais, panggilan akrab Aiesy.

Sementara itu, untuk pemeriksaan kesehatan bagi manula dihadiri 35 orang. Rata-rata mereka berusia 50-65 tahun.

Temuanti, 65 tahun, salah satu warga Mendiro yang ikut periksa nampak sumringah saat tahu hasil cek tensi, gula darah, asam urat, dan kolesterol semua normal. "Saya setiap hari olah raga. Naik turun jalan menjajakan jajanan jualan saya. Makan juga gak neko-neko," kata Temuanti saat ditanya rahasia kesehatannya meskipun sudah berusia lanjut.

Waka Kesiswaan SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo, Ustazah Defi Aryani Ega mengatakan, tujuan dari Homestay termasuk baksos, aksi tanam bibit pohon, aksi peduli balita bebas stunting, dan cek kesehatan gratis di Dusun Mendiro merupakan bagian dari pembelajaran agar di diri siswa tertanam sikap mandiri, peduli, hormat terhadap sesama, tanggung jawab, serta mencintai lingkungan. (Anshor)



Membangun Kebersamaan
DAN SOLIDARITAS JELANG UJIAN SEKOLAH





Menjelang ujian sekolah atau kini bernama Penilaian Sumatif Satuan Pendidikan (PSSP) yang dilaksanakan mulai Senin (8/5) hingga Selasa (16/5), siswa kelas 9 SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo melakukan beberapa kegiatan. Mereka meminta maaf dan doa pada adik kelasnya agar mendapatkan kemudahan dan keberkahan dalam menghadapi ujian serta berkunjung ke panti asuhan yatim piatu untuk menyerahkan santunan.

Kegiatan ini sejalan dengan nilai-nilai keislaman yang diajarkan di SMP Al Falah Deltasari. Tujuannya dapat meningkatkan kebersamaan dan solidaritas di antara siswa serta memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.

Dengan meminta maaf pada adik kelas, siswa kelas 9 dapat belajar untuk mengakui kesalahan dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Hal ini juga dapat membantu memperkuat hubungan sosial antara siswa di berbagai tingkatan kelas dan memupuk sikap saling menghormati dan menghargai satu sama lain.

Meminta doa pada adik kelas juga dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas 9. Dengan merasakan dukungan dan doa dari adik kelas mereka, siswa kelas 9 dapat merasa lebih tenang dan yakin dalam menghadapi ujian yang akan datang.

Kegiatan yang digelar di sekolah pada Jumat (5/5) itu juga memiliki makna positif bagi adik kelas yang menerima permintaan maaf dan doa dari siswa kelas 9. Adik kelas dapat belajar untuk memaafkan dan memberikan dukungan kepada siswa yang lebih senior, serta belajar untuk menghargai persaudaraan dan solidaritas di antara siswa di berbagai tingkatan kelas.

Sementara itu, kegiatan pemberian santunan dilaksanakan pada hari Sabtu (6/5). Sebanyak 79 siswa kelas 9 didampingi dewan guru dan komite sekolah serta perwakilan paguyuban wali murid kelas 9 datang mengunjungi Pesantren Yatim Piatu dan Duafa Nurur Rohman. Kedatangan para siswa disambut lantunan salawat dari para santri yatim piatu dan duafa penghafal Alquran di daerah Deltasari Waru Sidoarjo itu.

Doa bersama dan Istigasah puluhan anak yatim dilantunkan dengan khusyuk dan syahdu. Para siswa juga memanjatkan doa agar lulus sekolah dengan nilai maksimal dan bisa diterima di SMA favorit yang mereka harapkan.

Dalam kesempatan itu diserahkan santunan yang langsung diserahterimakan oleh Kepala SMP Al Falah Deltasari Ustaz Kusmanto kepada perwakilan pimpinan kepala Pesantren Yatim Nurur Rohman Ustaz Badrus. Santunan berupa uang tunai sebesar Rp22.600.000,00 beserta paket bingkisan untuk pengurus yayasan.

"Santunan ini merupakan hasil infak para siswa dan sumbangan dari Wali Murid. Mohon bisa diterima dan dimanfaatkan dengan baik. Kami juga mohon doa kepada seluruh anak-anak panti agar ujian sekolah berjalan lancar," kata Ustaz Kusmanto. (Anshor)



SMP Al Falah Deltasari Ajak Siswa Ambil Hikmah Dari Peringatan

Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw







Selain membahas masalah salat, banyak peristiwa lainnya yang dapat diambil hikmah untuk kehidupan kita. Karena keteladanan Nabi Muhammad SAW adalah contoh bagi umat muslim. Tidak hanya salat yang menjadi pokok pembahasan dalam Isra' Mi'raj, kebersihan jiwa dan raga menjadi hal yang patut dicontoh juga, sebab Isra' Mi'raj mengajarkan kita untuk menjaga hati dengan membersihkan dari penyakit-penyakit seperti sifat iri, dengki, sombong maupun hasad.

Seperti halnya Rasulullah saw sebelum menghadap Allah Swt, beliau diamanatkan oleh malaikat Jibril untuk dibersihkan terlebih dahulu jiwa dan raganya, sehingga dari peristiwa tersebut menjadi contoh teladan bagi kita untuk ikut membersihkan jiwa dan raga.

Seluruh siswa begitu antusias dan semangat mengikuti kegiatan Peringatan Isra' Mi'raj. Selain itu juga kegiatan ini nantinya akan diadakan berbagai macam lomba yang tentunya memberikan manfaat bagi siswa-siswi SMP Al Falah Deltasari. (Inaya)



Allahummasolli Aala Muhammad Waalaalii Muhammad

Bulan Rajab merupakan bulan yang dinantikan kehadirannya. Pasalnya bertepatan di malam 27 Rajab 1444 H selalu diperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw. Di bulan ini, SMP Al Falah Deltasari kembali menggelar peringatan Isra' Mi'raj dengan mengangkat tema "Wujudkan Generasi Mulia Akhlaknya & Unggul Prestasinya Melalui Hikmah Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw".

Kepala SMP Al Falah Deltasari, Kusmanto menuturkan, kegiatan ini dilakukan untuk mengingat peristiwa besar yang terjadi pada zaman Nabi, yakni Isra' Mi'raj Nabi Muhammad saw.

"Salah satu peristiwa Isra' Mi'raj adalah perjalanan spiritual Rasulullah saw dari Masjidil Haram menuju Masjidil Aqsa. Kemudian, Rasulullah saw naik ke surga untuk memperoleh perintah salat lima waktu oleh Allah Swt," tutur Kurmanto dalam pidato nya di acara pembukaan Isra' Mi'raj, Jum'at (17/02)

Studi Literasi Hasilkan Kumpulan KARYA ILMIAH POPULER





Siswa kelas 7 SMP Al Falah Deltasari Sidoarjo melaksanakan studi literasi ke Wisata Edukasi Susu Batu (WESB) dan San Terra De Laponte Pujon Malang. Sebanyak 67 siswa yang ikut serta dalam kegiatan ini, didampingi oleh 13 guru yang siap membimbing dan memberikan pengarahan kepada siswa.

Kegiatan dimulai dengan apel pemberangkatan di ballroom sekolah, Selasa (9/5). Tepat pukul 06.30 WIB seluruh peserta diberangkatkan menggunakan dua armada bus yang telah disediakan.

Dalam apel pemberangkatan, Kepala SMP Al Falah Deltasari Ustaz Kusmanto berpesan agar para siswa mengikuti seluruh kegiatan studi literasi dengan sabar dan saling mengingatkan untuk menjaga diri.

"Ikuti kegiatan studi literasi ini dengan sabar agar mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan bisa menyelesaikan tugas-tugas studi dengan baik," pesan Ustaz Kusmanto.





Dalam kunjungan ke WESB, siswa diberikan kesempatan untuk mengamati langsung proses produksi susu dan produk susu lainnya. Selain itu, siswa yang dibagi dalam tujuh kelompok itu juga diberikan kesempatan belajar langsung proses pasteurisasi, pengolahan susu, pengolahan ice cream, pengolahan keju, budidaya lebah madu, pemerahan dan pemeliharaan sapi, dan pengolahan limbah biogas.

Setelah kunjungan ke WESB, seluruh peserta melanjutkan perjalanan menuju San Terra De Laponte Pujon Malang. Di sini, siswa menikmati keindahan alam dan mempelajari banyak hal tentang lingkungan hidup. Selain itu, siswa juga belajar menanam bunga dan berswafoto dengan latar berbagai bangunan miniatur khas Eropa.

Salah satu guru pendamping kegiatan yang juga pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ustazah Rochma Wahyu mengatakan, studi literasi menerapkan pembelajaran menggunakan metode karya wisata. Siswa didorong untuk memanfaatkan media sosial dan elektronik sebagai sarana observasi dan media pelaporan dalam bentuk vlog.

Hasil dari kunjungan itu juga dituangkan dalam bentuk karya ilmiah populer yang berisi tentang ide dan inovasi dari bahan dasar produk-produk sesuai kelompok belajar. Dengan begitu siswa dapat mengaplikasikan seluruh rangkaian kegiatan dalam bentuk vlog dan karya tulis ilmiah populer guna meningkatkan dan mengembangkan budaya literasi para siswa.

"Hasil karya tulis ilmiah populer nanti akan dibukukan dan dipresentasikan di depan wali murid saat penerimaan rapor," kata Ustazah Riri, panggilan akrab Ustazah Rochma Wahyu.

Lebih lanjut Ustazah Riri mengatakan, kegiatan studi literasi ini sangat penting untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Melalui kegiatan ini, siswa dapat belajar dari pengalaman langsung, memperluas wawasan mereka dan meningkatkan keterampilan berpikir kritis. Selain itu, kegiatan ini juga dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar dan merangsang minat mereka terhadap ilmu pengetahuan dan lingkungan hidup. (Anshor)

Aplikasi Materi Qurban

Satu paket rangkaian kegiatan Iduladha disampaikan oleh Ustaz Fahad dan Ustazah Asliha sebagai pengajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan tujuan siswa tahu dan paham tentang Iduladha, sejarah yang pernah terjadi berkait Iduladha, apa yang dilakukan umat Islam di Iduladha, dan hikmah apa yang dapat diambil dari pelaksanaan Iduladha.



Sinergi guru PAI dengan siswa dan orang tua menghasilkan kemasan aplikasi materi Qurban. Aplikasi ini diawali dengan praktik penyembelihan hewan qurban berupa kambing oleh siswa putra dan praktik penyembelihan ayam oleh siswa putri. Antusias siswa ini terlihat dengan tidak canggungnya mereka memegang pisau dan hewan tersebut sambil terus melantunkan gema takbir. Bahkan tampak terampil pula saat menguliti, memotong-motong daging, menusuk daging untuk sate, membakarnya dan membersihkan lapangan yang telah mereka gunakan.

Lanjut minggu berikutkan tim PAI mengundang mutawif untuk memberikan materi manasik haji sebagai puncak Iduladha. Antusias siswa terlihat lagi dengan beberapa pertanyaan yang diajukan di antaranya. *"Berapa biaya haji sekarang ustad? Kalau kita mati ketika haji apakah kita masuk surga? Bolehkan jenazahnya dibawa ke tanah air?"*

Sebagai rangkaian akhir materi Qurban adalah pelaksanaan manasik haji di Asrama Haji Sukolilo sekaligus roadshow embakarsi (16/2/2023). Harapannya, semoga anak-anak mengerti dan memahami birokrasi haji, pelaksanaan haji dari tanah air sampai tanah suci, rukun dan sunahnya ibadah, serta memohon untuk diberikan kesehatan dan kelapangan rezeki untuk beribadah haji.

Meningkatkan Minat Baca Melalui Studi Literasi

Literasi merupakan salah satu program wajib yang diterapkan di SMP Al Falah Surabaya. Program ini dilaksanakan secara konsisten dan variatif, supaya memberikan nuansa dan pengalaman berbeda kepada siswa-siswi. Salah satu bentuk kemasan variatifnya adalah studi literasi ke perpustakaan-perpustakaan daerah ataupun instansi pendidikan yang ada di Surabaya. Studi literasi yang baru saja dilakukan ialah mengunjungi perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya (Uinsa) (2/2/2023). Selama kegiatan berlangsung, dewan guru dan siswa-siswi disambut dan diterima dengan hangat oleh kepala dan jajaran perpustakaan Uinsa.

Kegiatan studi literasi ini diikuti seluruh siswa-siswi (kelas 7 s.d. 9) dan dewan guru SMP Al Falah Surabaya. Tema yang diangkat sangatlah menarik, yakni "Menjadi Pelajar Berwawasan Global Melalui Membaca". Tema tersebut sejalan dengan penerapan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) yang digaungkan pada kurikulum merdeka. Hal tersebut bermaksud untuk menjadikan siswa-siswi SMP Al Falah Surabaya memiliki wawasan yang sangat luas dari segi informasi maupun ilmu pengetahuan melalui kegiatan literasi (baca; membaca). Tentu kita semua juga sudah tidak asing lagi dengan ungkapan "Buku adalah jendela dunia" yang merujuk pada aktivitasnya, yakni membaca.

Tujuan dilaksanakannya studi literasi ini tentunya untuk meningkatkan minat baca siswa-siswi SMP Al Falah Surabaya di manapun berada dan menjadikannya sebagai habbit dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, juga memberikan penyegaran nuansa belajar dan mengenalkan perpustakaan-perpustakaan yang ada di Surabaya. Selama kegiatan berlangsung, Alhamdulillah semua siswa-siswi sangat antusias dan merasa sangat gembira bisa diberikan kesempatan Allah belajar di luar sekolah. Kegiatan semacam ini akan terus berlanjut dan menghasilkan suatu karya tulis fiksi (buku) sebagai bentuk implementasi dalam menyajikan gagasan maupun imajinasi siswa-siswi.

Harapannya, program studi literasi ini dapat melakukan tour ke perpustakaan-perpustakaan lainnya sekaligus dikolaborasikan dengan acara festival literasi, supaya lebih semarak dan berkesan. Kegiatan ini disiapkan dua sampai tiga bulan sebelum acaranya berlangsung dengan melakukan survei ke beberapa tempat dan merancang konsep yang akan diterapkan nantinya. Semoga dengan acara seperti ini mampu untuk menambah semangat belajar siswa-siswi SMP Al Falah Surabaya dalam menuntut ilmu dan meraih prestasi. Amin ya robbal alamin... (Nur Roqi, S.S)



Menumbuhkan Karakter, Minat dan Bakat Siswa MELALUI EKSTRAKURIKULER

Ayuni Mardiyatuh Imamah - Guru Bahasa Inggris SMP Al-Falah Surabaya







Kegiatan Ekstakurikuler atau biasa disebut Ekskul, merupakan wadah bagi siswa dan siswi untuk menyalurkan minat dan bakatnya. Maka dari itu tidak heran jika kegiatan Ekskul ini sangat ditunggu oleh siswa dan siswi, karena mereka akan banyak mendapatkan ilmu, menyalurkan dan mengasah bakatnya. Kegiatan Ekstrakulikuler di SMP Al-Falah Surabaya ini bermacam – macam ada yang bersifat Pendidikan, Teknologi, Olahraga, Kuliner dan masih banyak lainnya.Kegiatan di masing-masing ekskul pun tidak hanya berhenti pada pembelajaran di kelas bersama dengan teman eksul yang sama, tetapi ada juga pembelajaran di luar kelas. Seperti ekstrakurikuler Tata Boga yang pernah melakukan kegiatan *"Cooking Class"* di Hotel Grand Darmo Surabaya.

Kegiatan ini dilakukan bersama dengan Chef Heru Atmadji yang merupakan koki dari Hotel Grand Darmo. Dengan mencoba masakan dengan menu Western (Chicken Steak Mushroom Sauce), siswi SMP Al- Falah Surabaya mendapatkan banyak ilmu baru dari kegiatan Cooking Class ini yang mana ilmu ini bisa sangat berguna untuk terus mengasah bakat mereka.

Tidak hanya ekskul Tata Boga saja, ada juga ekskul basket dan futsal yang mengadakan latihan gabungan dengan sekolah lain. Dengan kegiatan seperti ini, siswa-siswi bisa lebih terasah bakatnya dalam bidang olahraga juga kesiapan mental mereka untuk bertanding nantinya.

Saat latihan gabungan kegiatan yang dilakukan tidak hanya mendengarkan teori, tetapi mereka mencoba langsung praktik di lapangan, sehingga Mereka akan mendapatkan pengetahuan tentang apasaja yang harus disiapkan ketika akan bertanding, baik futsal ataupun basket.

Karena mereka bisa saling bertukar pengalaman dan ilmu untuk terus memperbaiki dan mengembangkan kemampuan mereka. Tidak hanya dengan masing-masing pelatih, tetapi juga dengan teman-teman dari sekolah lain.

Kegiatan belajar di luar juga dilakukan oleh siswa-siswi dari eksul Fotografi dan Desain Grafis. Mereka melakukan kunjungan ke Stasiun TV di Surabaya. Dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa-siswi pada bidang pertelevisian. Kunjungan yang dilakukan yaitu di Stasiun TV MNCTV dan JTV.

Siswa dan siswi terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan ini, karena sesuai dengan minat dan bakat mereka sehingga banyak sekali ilmu yang mereka ingin tahu. Kegiatan ini tidak hanya mendengarkan narasumber berbicara, siswa dan siswi SMP Al-Falah Surabaya juga di ajak untuk berkeliling gedung Stasiun TV tersebut.



Mereka juga diajak untuk mencoba melakuakn kegiatan yang biasa dilakukan di stasiun TV, seperti membaca berita dan kegiatan lainnya. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler, SMP Al-Falah Surabaya berupaya untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan bakat dan minat siswa itu sendiri. Sebuah karakter digambarkan sebagai sifat manusia pada umumnya, di mana manusia mempunyai banyak sifat yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri. Melalui kegiatan ekskul, siswa-siswi dapat menumbuhkan sikap cinta Kepada Allah, toleransi, bertanggung jawab, displin, menghargai sesama, menghargai waktu, gotong royong, rela berkorban dan sebagainya. Siswa-siswi SMP Al-Falah Surabaya diharapkan bisa menyadari pentingya kegiatan ekskul, sehingga dapat mengikuti kegiatan tersebut dengan baik demi menjadi pribadi yang berakhlak mulia, seperti jargon SMP Al-Falah Surabaya "Mulia akhlaknya, Unggul prestasinya".

HOMESTAY
Belajar Peduli dengan Sekitar







Pada Rabu (8/3), SMP Al Falah Surabaya sukses menyelenggarakan kegiatan Homestay di Dusun Janjing, Desa Seloliman, Kec. Mojokerto. Sesuai dengan tema "Mandiri dalam Bersikap, Peduli Lingkungan", kegiatan ini dilaksanakan untuk mengajarkan siswa hidup mandiri dan sederhana. Selain itu, kegiatan ini juga mengajarkan tentang betapa pentingnya bersyukur kepada Allah dan indahnya kebersamaan.

Acara dibuka dengan sambutan dari Kepala SMP Al Falah Surabaya, Ustaz Darmanto, M.Pd. dan Kepala Dusun setempat, Pak Misto. Kemudian dilanjutkan dengan penyerahan peserta homestay kepada Kepala Dusun dan orang tua asuh secara simbolis. Berikutnya, pengarahan menuju rumah orang tua asuh masing-masing. Setelah meletakkan barang di rumah orang tua asuh, peserta diberi waktu hingga Zuhur untuk berorientasi dan mengenal lingkungan sekitar dusun.

Saat Zuhur tiba, dilaksanakan salat berjamaah di masjid setempat. Setelah itu, dipersilakan menikmati makan siang bersama teman-teman, guru pendamping, dan orang tua asuh masing-masing.

Kegiatan berikutnya adalah belajar di Taman Pendidikan Alquran (TPQ) setempat. Sebelum memulai pembelajaran, dilakukan perkenalan antara peserta homestay dengan siswa TPQ, kemudian bermain game. Suasana yang awalnya terasa kikuk, berubah menjadi meriah dan penuh senyuman. Setelah pembelajaran TPQ selesai, mereka dipersilakan untuk bersih diri. Keesokan harinya (9/3), sekitar pukul 03.00 dilaksanakan salat Tahajud dan Witir. Kemudian membaca Alquran sembari menunggu dikumandangkannya azan Subuh. Setelah itu, dilakukan kegiatan senam pagi.

Setelah menyegarkan badan dengan senam, tubuh perlu diberi asupan sarapan. Sarapan kali ini istimewa karena sudah disiapkan oleh orang tua asuh masing-masing. Bekal sarapan ini juga dibutuhkan untuk berkegiatan selanjutnya, yakni di sawah. Di sana, peserta homestay membantu bapak ibu petani untuk memilah, membersihkan, dan memanen hasil panen.

Malam harinya, diadakanlah pentas seni antara peserta homestay dengan anak-anak dusun setempat. Beberapa tampilan dan fun games dilakukan untuk memeriahkan acara tersebut. Suasana haru dan bahagia menyelimuti perasaan saat pentas seni berlangsung.

Pagi harinya (10/3), setelah melaksanakan salat Subuh, peserta melaksanakan giat pagi membersihkan masjid setempat dan mengemasi barang-barang. Kemudian, menikmati sarapan yang sudah dihidangkan. Setelah itu, diarahkan untuk mengikuti kegiatan Water Tubbing sebagai salah satu acara penutup.

Prosesi penutupan kegiatan Homestay dibalut rasa haru karena peserta sudah merasa dekat dan sayang kepada orang tua asuh. Waktu terasa berjalan cepat untuk menikmati kebersamaan selama tinggal di desa. Semua kenangan saat homestay akan melekat sebagai pembelajaran kehidupan yang bermakna sekaligus buah tangan ketika kembali ke Surabaya. Semua hal baik yang dilakukan semoga juga akan diterapkan di lingkungan rumah peserta masing-masing.

Yafi 8.1
Ketua OSIS SMP Al Falah Surabaya

Asah Kemampuan Dengan Latihan Gabungan



Ekstrakurikuler (ekskul) futsal merupakan ekskul dengan banyak peminat di SMP Al Falah Surabaya. Sekitar 20 siswa dari kelas 7, 8, dan 9 mengikuti ekskul ini. Ekskul ini bertujuan memberikan wadah bagi siswa agar bisa menyalurkan hobi, melatih mental sportifitas, dan mencetak bibit-bibit baru olahragawan yang berprestasi di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Kegiatan ekstrakurikuler futsal SMP Al Falah Surabaya dilaksanakan setiap Rabu pukul 14.00–16.00 WIB di lapangan futsal Mangga Dua Surabaya. Lapangan ini sangat representative untuk siswa berlatih secara maksimal.

Khusus pada bulan Mei, diadakan latihan gabungan bersama SMP Negeri dan swasta se-Surabaya. Latihan gabungan ini akan melatih kesiapan mental dan mengasah keterampilan bermain futsal. Beberapa teknik yang perlu dikuasai oleh siswa SMP Al Falah juga akan didiskusikan dalam forum tanya jawab saat berlatih.

Latihan gabungan futsal membuat siswa lebih antusias saat bermain. Belajar futsal pun menjadi lebih menyenangkan. Karenanya, pembekalan teknik dalam permainan futsal juga lebih mudah dilakukan.

Pembina ekskul, Kak David, menyatakan bahwa dengan latihan gabungan saat bermain futsal, siswa mendapatkan pelajaran dan pengalaman baru. Selain bermanfaat bagi kesehatan, dia juga berharap ekstrakurikuler futsal menjadi lebih baik lagi, lebih banyak peminatnya, dan mampu menjadi icon sekolah. Pada akhirnya mampu mengharumkan nama SMP Al Falah di tingkat lokal, nasional, maupun internasional.

Penulis : *David, S.Pd (Pembina ekskul futsal)*

Konflik dalam Keberagaman di Indonesia

Kurun waktu 2 minggu siswa kelas 9 mengerjakan tugas pembuatan poster bertema Konflik dalam Keberagamaan di Indonesia. Dan tepat pada 23 Februari 2023, poster tersebut dipamerkan. Tujuan kegiatan ini untuk mengajak siswa belajar sejarah tentang konflik-konflik suku, agama, ras dan antargolongan (SARA) yang pernah terjadi di Indonesia.

Kegiatan diawali dengan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Kemudian siswa diminta membuat poster melalui aplikasi Canva. Setelah diskusi dan revisi dari guru PKn, siswa mencetak poster dengan ukuran A3. Poster ini kemudian ditempel dan dilakukan penilaian.

Rasa antusias siswa dalam melakukan observasi tentang kasus patut dibanggakan. Semangat ini juga masih terasa saat berkegiatan membuat poster, mencetak, dan mempresentasikannya. Dengan cekatan, tanggap terhadap tugas, dan kerjasama akhirnya tugas mampu terselesaikan.

Beberapa siswa menuturkan setelah mengetahui beberapa kasus tentang konflik keberagaman SARA di Indonesia, mereka lebih menghargai keberagaman dalam menjaga rasa persatuan dan kesatuan sesuai dengan sila ketiga Pancasila "Persatuan Indonesia".





Mereka menaruh harapan semoga selaku siswa SMP Al Falah Surabaya dan sebagai generasi penerus bangsa Indonesia, mampu menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam keberagaman.

Ustadzah IMA (pengajar IPS dan PKN)

Ramadan Yang Fitri

"Barang siapa yang gembira dengan datangnya bulan Ramadan, Allah haramkan tubuhnya masuk ke dalam neraka." Itulah hadis yang sering kita dengar di kalangan umat Islam untuk menunjukkan kemuliaan bulan Ramadan. Sampai saat ini banyak orang yang menyambutnya dengan gembira, baik melalui *pawai, pengajian umum, lomba-lomba,* dan lain sebagainya. Tujuannya tak lain untuk menyemarakkan datangnya bulan mulia yakni bulan Ramadan.



Menyadari datangnya bulan penuh kebaikan, SMP Al Falah Surabaya turut menyambutnya dengan beberapa kegiatan, antara lain pawai bersama dan beberapa perlombaan.

Pawai Ramadan dikemas dengan orasi dakwah kegembiraan di sepanjang jalan sembari menyebarkan jadwal imsakiyah dan membagi kurma. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswa kelas 7, 8, dan 9. Mereka berjalan santai mengelilingi masyarakat sekitar sekolah mulai dari Jalan Marmoyo menuju ke Jalan Darmokali dan dilanjutkan ke Jalan Progo hingga kembali ke SMP Al Falah Surabaya. Tampak pula para guru mengondisikan siswa agar terlihat rapi dan kompak dalam melaksanakan kegiatan pawai.

Nyatanya, kemuliaan bulan Ramadan tidak hanya tampak saat menyambut kedatangannya. Saat memasuki bulan Ramadan pun semua warga sekolah turut beribadah puasa sebagaimana firman Allah dalam surat Al Baqarah ayat 183 yang berbunyi "Hai orang-orang yang beriman diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa". Para siswa dan guru berusaha mendekatkan diri kepada Allah dengan mematuhi seluruh perintah-Nya dan menjauhi segala larangan-Nya, mengutamakan kebajikan dan menjauhi angkara murka.



Setelah melewati keringnya dahaga tenggorokan, kempesnya perut di kala siang hari dan menahan segala sesuatu yang kita inginkan saat bulan kemuliaan, datanglah tradisi halal bihalal sebagai acara yang digelar untuk bersilaturahmi saling bermaaf-maafan yang diadakan saat Idulfitri. Keluarga besar SMP Al Falah Surabaya bersilaturahmi ke warga sekitar sekolah secara secara berkelompok, membawa bingkisan kue kepada rumah-rumah warga yang dikunjungi. Tujuannya untuk saling berbagi warga dan memaafkan secara lapang dada atas kesalahan yang pernah dilakukan. Tradisi tahunan ini dilakukan agar siswa-siswi mampu menjalin ukhuwah islamiyah kepada sesama muslim sehingga menjadi umat yang berakhlak mulia.

Narator :
Wawan Setiawan, S.Pd., M.Pd. (Guru PJOK SMP Al Falah Surabaya)



Torehan Prestasi SMP Al Falah Surabaya

DI AJANG PENELITIAN REKOR MURI

Oleh : **Palupi Indriati, S.Pd**

Lomba Peneliti Pelajar Surabaya (LPPS) merupakan lomba yang diselenggarakan secara rutin tiap tahun oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya sebagai wadah kreativitas bagi siswa dalam menuangkan ide-ide penelitian atau penemuan dalam bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Adapun kategori bidang yang dilombakan di LPPS antara lain bidang sosial, lingkungan, ilmu hayati, fisika, matematika, dan komputer. Berbeda dengan penyelenggarakan LPPS tahun sebelumnya, pada tahun 2023 ini, Dispendik Kota Surabaya mengadakan LPPS dalam skala besar dengan tujuan untuk memecahkan rekor muri. LPPS 2023 tahun ini menjadi kali kedua bagi SMP Al Falah Surabaya mendelegasikan perwakilannya untuk ikut berpartisipasi. Pada keterlibatan perdananya di LPPS 2022, Alhamdulillah SMP Al Falah Surabaya berhasil meraih Juara Harapan 2 Bidang Sosial yang diwakili oleh Alya Putri dan Callista Aurelia dari kelas 8-2. Hasil LPPS 2022 tersebut tentu menjadi pemantik semangat bagi SMP Al Falah Surabaya untuk kembali mengerahkan perwakilan tim terbaiknya di LPPS 2023.

Pada LPPS 2023, terdapat dua kategori lomba yaitu lomba poster skala rekor muri yang diikuti jenjang SD-SMP dan lomba penelitian untuk jenjang SMP se-Kota Surabaya. Lomba poster diikuti oleh seluruh peserta yang berpartisipasi pada lomba LPPS di tahun 2021, 2022, dan 2023. Dari tujuh perwakilan yang didelegasikan yakni 3 poster bidang sosial, 2 poster bidang fisika, dan 2 poster bidang lingkungan, SMP Al Falah Surabaya berhasil meraih Juara 1 Lomba Poster Bidang Sosial dengan tim beranggotakan Alya Putri dan Callista Aurelia dari kelas 8-2. Selain itu, tiga tim kategori lomba penelitian, terdiri dari 1 tim bidang sosial, 1 tim bidang fisika, dan 1 tim bidang lingkungan berhasil lolos ke tahap final. Setelah melalui dan melewati serangkaian panjang dan penuh perjuangan, SMP Al Falah Surabaya akhirnya berhasil meraih dua gelar juara yaitu Juara Harapan 1 Bidang Fisika yang diwakili oleh Indah Qurrotun Nisa dan Nuha Afifah Hasna dari kelas 8-2 serta di Bidang Lingkungan diwakili Ardy Yurizalif (kelas 8-1) dan Arkan Nabil Mustabshirin (kelas 7-1) yang berhasil meraih Juara Harapan 2. Suatu pencapaian prestasi yang luar biasa dan patut disyukuri karena pada LPPS 2023 SMP Al Falah Surabaya memborong tiga gelar juara. Hal ini tentu dapat terwujud karena kerjasama dan kolaborasi yang solid dari berbagai pihak, Ustaz/Ustazah, guru pembimbing, serta orangtua walimurid yang saling mendoakan dan bersinergi demi kemajuan SMP Al Falah Surabaya. Dengan prestasi yang diraih oleh SMP Al Falah Surabaya tentu juga menjadi pembuktian bahwa sebagai sekolah baru yang belum lama berdiri, SMP Al Falah Surabaya mampu bersaing dengan SMP negeri/swasta di Kota Surabaya. Jaya selalu SMP Al Falah Surabaya, terus lanjutkan melangit dengan prestasi dan istiqomah membumi melalui kontribusi. Allahu Akbar!

Percaya Al Falah Menghasilkan SISWA YANG BERPRESTASI DAN BERAKHLAK MULIA



Setiap orang tua pasti mengharapkan putra-putrinya kelak menjadi anak yang berprestasi dan berakhlak mulia. Diantara cara untuk menempuh harapan tersebut adalah memberikan pendidikan yang terbaik. Bukan hanya terkait akademis dan non akademis, tapi yang utama adalah pendidikan agama. Hal tersebut menjadi motivasi orang tua dari Muhammad Diratama Artadipura yang kini duduk di bangku TK B2 dan Danendra Rasydan Artadipura kelas 4C. Kedua siswa ini adalah putra dari pasangan Bapak Andri Artadipura dengan Ibu Dian Ernawati.

"Supaya mendapatkan pembelajaran yang baik terutama dalam agama. Karena menurut kami akreditas sekolah alfalah sangat baik sehingga kami mempercayakan anak kami agar bisa menjadi anak yang pintar dan berakhlak mulia,"harap sang bunda.

Meski setiap hari belajar di sekolah, namun orang tua siswa yang senang berlibur ke tempat wisata ini selalu mendampingi, mengarahkan, memberi fasilitas, memberikan bimbingan kepada anak di rumah dan selalu berkomunikasi dengan ustazah walikelas.

Selain itu, memberikan kepercayaan yang besar kepada putranya untuk menerapkan sikap mandiri yang sudah diajarkan di sekolah, diaplikasikan di rumah serta memberikan contoh sikap disiplin dan mandiri kepada anak.

"Kami sebagai orang tua juga memfasilitasi minat dan bakat apa yang anak inginkan. Supaya mereka semakin bisa mengembangkan bakat yang mereka miliki, contohnya seperti Atta dan kakak Andra yang sangat suka berenang dan bermain bola sehingga kami memutuskan untuk memasukkan anak-anak ke club berenang dan club futsal. Semoga anak-anak dapat mencapai kesuksesan dan meraih cita-citanya," harapnya

Biodata Keluarga:

Nama Ayah	:	Andri Artadipura
Pekerjaan	:	Wiraswasta
Nama Ibu	:	Dian Ernawati
Pekerjaan	:	Wiraswasta
Nama ananda	:	Muhammad Diratama Artadipura Kelas TK B2
Nama kakak	:	Danendra Rasydan Artadipura Kelas 4C/11
Alamat rumah	:	Ngemplak 1 no 29

Jago Ilmu Hitung

Daffa Pramuditya Aldevaro (Kelas 6 SD Al-Falah Surabaya)

Namanya Daffa Pramuditya Aldevaro yang karib dipanggil Daffa. Siswa kelas 6 SD Al Falah Surabaya yang lahir pada 24 September 2010 ini ternyata memiliki prestasi mengharumkan sekolah khususnya dalam bidang ilmu Matematika. Padahal mata pelajaran ilmu hitung ini sering dianggap susah dan momok bagi sebagian besar siswa di Indonesia. Sampai saat ini banyak siswa sekolah yang mengalami kesulitan dalam belajar ilmu hitung. Karena kesulitan inilah para siswa relatif enggan mempelajarinya dengan tekun.



Menurut putra pertama dari dua bersaudara pasangan Rizal Rahmat Hidayat dengan Nimas Septanti Nafiah ini, Matematka itu asyik dan menyenangkan. Hanya perlu sering berlatih. Bukan hanya Matematika, Daffa juga pandai dalam bidang Ilmu Pengetahuan Alama (IPA). Hal itu dibuktikan dengan torehan prestasi yang mengagumkan. "Pernah meraih Gold Medal Kompetisi Matematika Suprarasional 2021 dan Juara 1 Al Hikmah Junior Sport Competition (IPA) 2023,"ungkapnya.

Untuk meluangkan waktu, siswa yang gemar masakan padang ini melaluinya dengan banyak mengaji dan membaca. Bahkan di sekolah pun, siswa yang mengidolakan Nabi Muhammad ini senang pergi ke perpustakaan untuk meminjam buku.

Ketika ditanya cita cita apa yang kelak diimpikan, dengan yakin Daffa menjawab, " Saya ingin jadi pilot,"katanya. Lalu bagaimana dengan dengan orang tua? Mereka juga memilki harapan yang amat mulia."Semoga Ananda kelak menjadi anak yang sukses dunia maupun akhirat," harap sang ayah. (Abdillah)



INGIN JADI DOSEN MATEMATIKA

Almira Tsabitah Candrarini

(Kelas 7 SMP Al-Falah Deltasari)



Menjadi dosen adalah profesi yang mulia karena dihadapkan pada tugas dan tanggungjawab yang besar, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan dan mendidik anak-anak bangsa agar menjadi generasi yang bermanfaat. Menjadi dosen adalah cita-cita siswa kelas 7 SMP Al Falah Deltasari yang lahir di Sidoarjo, 26 November 2009 ini.

Almira, biasa ia dipanggil, sejak dini berusaha untuk giat belajar dan berdoa agar apa yang menjadi harapannya terkabul. *"Ingin jadi dosen Matematika,"* tuturnya. Putri pertama dari dua bersaudara pasangan Yudi Hartono dengan Karolina Verawati Wulandari, ST ini sengaja memilih jadi dosen ilmu hitung karena telah menjadi mata pelajaran favoritnya.

Hal tersebut bukan hanya dibuktian dengan nilai akademis di sekolah. Tapi juga raihan prestasi yang membanggakan, baik tingkat lokal maupun nasional. Diantaranya, Medali Perunggu Omnas 12 tingkat provinsi, Medali Perak Limas Classic, Medali Perunggu Penyisihan IMSC, Medali Perunggu Grand Final IMSC, Finalis Komas 18.

Di luar sekolah, siswa yang gemar masakan nasi goreng ini memanfaatkannya dengan banyak membaca buku sekaligus mengikuti pembinaan Matematika yang diampu oleh pendamping yang berkompeten. Dengan begitu potesinya makin terasah dan meningkat. Hal itu sesuai dengan harapannya menjadi seorang pendidik (dosen) yang berperan sebagai sumber ilmu yang dituntut memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas. "Jika orang lain bisa, maka aku juga bisa," begitu motonya. (Abdillah)

Mahir Bahasa Inggris

Hakan Wistara Eryas

kelas 9 SMP Al Falah Surabaya



Bahasa inggris adalah bahasa yang paling banyak digunakan di dunia. Jutaan orang menggunakan bahasa inggris di kehidupan sosial. Ketika kepala negara bertemu dalam konferensi tingkat dunia, Bahasa Inggris menjadi bahasa yang paling sering digunakan. Hal ini membuat penguasaan Bahasa Inggris menjadi sesuatu yang tidak terelakkan, terutama bagi pelajar sebagai generasi penerus bangsa.

Berbicara menggunakan bahasa asing menjadi salah satu aktivitas yang lumrah bagi siswa yang bernama lengkap Hakan Wistara Eryas ini. Bagaimana tidak, dengan penguasaan Bahasa Inggris yang memadai, ia bisa berkomukasi dengan lancar dan fasih.

Siswa kelas 9 SMP Al Falah Surabaya kelahiran Karanganyar 15 Juli 2008 dan hobby bermain alat musik gitar, fotografi, membaca buku ini tidak menampik jika lingkungan keluarga dan sekolah memiliki peran penting dalam membudayakan komunikasi berbahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari. Tak heran jika banyak prestasi yang diukir terkait dengan kepandaiannya dalam berbahasa Inggris. *"Pernah jadi juara 2 tingkat provinsi dan juara harapan 2 tingkat nasional lomba Bahasa Inggris,"* ungkapnya

Putra pertama dari dua bersaudara pasangan Ery Sutaji dengan Istianingtyas Sari Utami ini kelak memiliki cita-cita yang luar biasa. Apa itu? Ketika ditanya, siswa yang gemar masakan Mie Ayam ini menjawab optmis."Ingin jadi presiden Republik Indonesia," tegasnya. Wow keren. Semoga apa yang dicita-citakan Ananda mendapat ridha Allah dan menuai kesuksesan. *Aamiin. (Abdillah)*

Menjadi Dokter

Putri Azzahra

Siswi TK B Al Falah Surabaya

Cita-cita adalah impian yang ingin digapai oleh seseorang. Dengan cita-cita, seseorang akan berusaha dengan tekun dan semangat dalam hidupnya demi mewujudkan cita-citanya. Hal ini juga menjadi harapan Putri Azzahra. Siswi TK B Al Falah Surabaya, yang lahir di Surabaya 18 Februari 2017 ini memiliki keinginan mengejar cita-citanya tanpa patah semangat.

Untuk itu, belajar dan berdoa tanpa mengenal lelah menjadi kewajiban yang harus dilakukannya. Ketika ditanya cita-cita, putri pertama dari tiga bersaudara pasangan Muhammad Lutfi dengan Ninin ini optimis menjawab,*"Ingin jadi dokter,"* katanya.

Di sekolah siswa hoby bermain peran dan berenang ini aktif mengikuti berbagai kegiatan yang diadakan sekolah. Diantaranya pernah mengikuti lomba membaca doa sehari-hari di Royal Plaza dan Cito. Meraih juara terbaik ngevlog bersama Ustadzahnya serta mengisi tampilan gerak dan lagu, bercerita maupun membaca syair.....

Tak heran jika sejak dini, siswa yang gemar makanan mie ayam, burger dan durian ini memilih sekolah Al Falah sebagai tempat menimba ilmu. Menurutnya, alasan memilih sekolah di Al Falah karena memiliki banyak permainan. Selain itu lingkungan sekolah yang tenang karena di dalam komplek perumahan sehingga tidak mengganggu konsentrasi dalam belajar. "Semoga Ananda kelak mempunyai akhlak yang mulia dan berprestasi dalam agama,"harap sang Bunda. (Abdillah).



Zaura Zuhda Lillah



Nama lengkapnya Zaura Zuhda Lillah

Nama panggilanya Zaura

Lahir di Surabaya pada tanggal 3 November 2019

Hobbynya berenang

Cita-cita Ananda ingin jadi dokter. Sekolah di TK Al Falah Surabaya kelompok TK B

Kegiatan sekolah yang disenangi adalah bermain bersama teman-teman

Kegiatan yang di sukai saat di rumah yaitu membantu bunda memasak

Kegiatan perlombaan merupakan melatih anak bersosialisasi mengenal lingkungan baru, melatih percaya diri, melatih mental saat menghadapi menang atau kalah dalam perlombaan dan menjadi pengalaman yang berharga bagi anak. Ananda Zaura mengikuti kegiatan perlombaan doa sehari-hari. Alhamdulillah mendapatkan juara 3 yang diadakan oleh Setia Edutainment di Cito Surabaya dan Mengikuti kegiatan perlombaan doa sehari-hari yang diadakan oleh majalah Nurani dalam Pameran Pendidikan di Royal Plaza Surabaya

Semoga Ananda Zaura menjadi anak yang sholih, istiqomah dalam mengaji dan hafalan, tercapai cita-citanya, berakhir mulia dan berprestasi. Aamiin ya rabbal alamiin.

Lynella Alesha Wilona

Lynella Alesha Wilona, anak perempuan yang tak hanya cantik, tapi juga salihah serta berprestasi. Dia terlahir dari pasangan Richo Abri Saputra dan Ajeng Cahyanita, pada tanggal 18 November 2015. Selayaknya anak yang masih duduk di kelas 1 sekolah dasar, Lynella suka menggambar serta mewarnai. Tidak hanya itu, dia suka mengisi waktu luangnya untuk berkunjung ke tempat-tempat wisata bersama keluarga, dan menyantap hidangan modern yang sedang hits. Uniknya, Lynella tidak seperti anak-anak seusianya yang cenerung suka makan makanan cepat saji seperti burger atau spageti, dia pun dapat menerima dengan senang hati jika disuguhkan dengan makanan tradisional, seperti nasi tumpang.

Hobi-hobinya tersebut berbanding lurus dengan prestasi akademiknya di sekolah. Lynella berhasil menyabet juara ke 2 dalam kompetisi Matematika yang diadakan oleh Setia Edutainment Production di BG Junction pada 22 januari 2023. Tentu saja berprestasi bukan hal yang mudah. Prestasi selalu diiringi dengan usaha dan doa. Usaha Lynella tentu tidak biasa, ia mengikuti kelas tambahan di rumah setiap hari, mulai dari matematika, membaca, bahkan melukis. Dia sangat menyukai matematika. Boleh dibilang, selain melukis, Matematika adalah pelajaran yang paling ia nantikan. Dia tidak menyia-nyiakan sedikitpun waktunya. Dia bercita-cita suatu saat nanti dia memiliki sebuah almari yang berisi kumpulan piala hasil dari jerih payahnya.

Semoga Lynella menjadi inspirasi untuk kita semua. Biarkan kegigihan menjadi saksi sebuah proses terukirnya prestasi, dan doa sebagai perantara dibukanya pintu pertolongan serta keberkahan dari sang Maha Kuasa kepada para pencari ilmu. (Naila)



"Belajar Dari Kegagalan Adalah Hal Yang Bijak"



Inilah motto Jasmine Nadia Safira, putri 1 bapak Yudianto SpAn KIC dan ibu Laila Rachmawati, SH. Nanda Jasmine biasa teman-teman memanggilnya, sekarang duduk di bangku kelas 9. Nanda gemar Menggambar, Membaca, Main Ukulele, berkunjung ke Mal, toko buku, perpustakaan, obyek wisata, dan lain-lain. Kegemaran jasmine inilah yang akhirnya mampu mengantarkan dia untuk berprestasi di beberapa bidang lomba, antara lain Juara 2 Bhs. Inggris tingkat nasional Science LSI Science Olympiad, Juara 3 tingkat provinsi Kompetesi Sains Delta Nasional, Juara 1 Lomba Kaligrafi SMART 3.0.

Saat ini jasmine tinggal Jl.Kendangsari YKP III/20 – Perumahan IVORY no. A2. Besar dari ayah yang berprofesi sebagai dokter anak, membuatnya belajar giat agar mampu menjadi dokter sukses seperti ayahnya. Jasmine merasa bahagia ketika beberapa prestasi mampu di raihnya, hal ini membuat rasa percaya dirinya tumbuh, dan rasa syukur yang tiada terkira buat ayah dan bunda, saudara-saudaranya, teman-teman serta ustad dan ustadzah yang sudah memberikan doa dan dukungan. Terlebih pada Allah SWT. Bagi saya sekolah di Al Falah mampu mengantarkan saya berusaha berakhlak yang baik dan berprestasi. Sebagai orang tua bapak yudianto dan ibu Laila mempunyai alasan kuat mengapa menginginkan sekolah di Al Falah, agar putri-putrinya menjadi anak yang sholehah, tetap rendah hati dan taat beribahah. Semoga Al Falah mampu mencetak generasi yang dapat membawa negara Indonesia baldatun thayyibatun wa rabbun ghofur negeri yang mengumpulkan kebaikan alam dan kebaikan perilaku penduduknya. Aamiin

Wahyu SPMS 2023


Halal Bihalal Pegawai LPF



Halal Bihalal Pegawai LPF


Halal Bihalal Pegawai LPF


Pelatihan
Penyusunan Rencana Strategis


Pelatihan
Penyusunan Rencana Strategis


Pelatihan
Penyusunan Rencana Strategis


Siswa SMP Al Falah Surabaya
berpose di gedung baru


Siswa SMP Al Falah Surabaya
berpose di gedung baru


Training Outbound LPF


Training Outbound LPF


Training Outbound LPF


Training Outbound LPF


Training Outbound LPF


Training Outbound LPF


Training Outbound LPF


Indahnya Berbagi



Bina Bakat Syair



Bina Bakat Angklung


Praktik sholat Idul Fitri


Silaturahim



Peringatan Isra' Mi'raj


Wisuda Tahfidz



Tampilan Bina Bakat Karate Kids


Baksos


Baksos



Ceramah Profesi


Ceramah Profesi


GKS


GKS


GKS


HARDIKNAS



Isra' Mi'raj



Isra' Mi'raj



Isra' Mi'raj



Jum'at Berkah



Jum'at Berkah


Kegiatan Kelas 2sds


agag


Mabit


Mabit



Membangun Kebersamaan dan Solidaritas Jelang Ujian Sekolah


Presentasi UKK


Presentasi UKK


Protem Kelas 5


Presentasi UKK


Tahfiz Camp


Tahfiz Camp


Tahfiz Camp



Belajar Bermasyarakat



Bersiap Menuju Smart Society



Isra' Mi'raj



Kampanye Gerakan Menanam Pohon



Lomba Bekal Makanan Sehat dan Bergizi



Membangun Kebersamaan dan Solidaritas Jelang Ujian Sekolah



Studi Literasi Hasilkan Kumpulan Karya Ilmiah Populer



Uprak Sembelih Ayam



Futsal 1



Futsal 2



Home Stay



Home Stay



Studi Literasi



Extrakurikuler



Extrakurikuler



Roadshow asrama haji sukolilo



Tips Agar Anak RAJIN BELAJAR

(Abdillah)

Anak yang berprestasi, baik akademis maupun non akademis menjadi harapan setiap orang tua. Mewujudkannya perlu perjuangan. Banyak orang yang tua yang mencari cara agar anaknya memiliki prestasi yang membanggakan. Diantaranya mengikutkan anak dengan pelajaran tambahan atau les di luar jam sekolah, ikut kompetisi dan memasukkan ke sekolah favorit. Cara seperti ini memang sudah umum dilakukan orang tua. Namun hal tersebut belum sepenuhnya memadai. Anak perlu pendampingan, motivasi dan dukungan dari keluarga sebagai lingkungan utama dan pertama untuk membangkitkan semangat anak agar tekun dan rajin belajar. Simak beberapa tips berikut,

1. Bentuk lingkungan yang kondusif

Agar proses belajar di rumah berlangsung efektif, ayah bunda perlu menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar. Diantaranya dengan menyediakan area belajar yang nyaman. Setidaknya tersedia meja, kursi, penerangan yang cukup serta perlengkapan belajar yang memadai. Selain itu ayah bunda juga memiliki komitmen untuk mendukung jadwal belajar putra-putrinya secara konsisten. Agar lebih serius, ayah bunda bisa menemani anak saat belajar.

2. Tumbuhkan Kebiasaan Membaca

Untuk meraih prestasi, potensi anak perlu diasah sejak dini. Diantaranya dengan membiasakan anak membaca. Faktanya, membaca memberi banyak manfaat untuk perkembangan potensi dan wawasan anak agar mengetahui ribuan bahkan jutaan informasi. Jika anak sudah sudah senang dan terbiasa membaca, maka hingga dewasa bahkan usia tuapun akan mudah melakukannya. Untuk mendukung hal tersebut ayah bunda perlu menyediakan buku bacaan yang menarik. Paling tidak, memotivasi anak untuk sering pinjam buku di perpustakaan sekolah.

3. Tanamkan Disiplin

Tugas sekolah yang biasanya diberikan dalam bentuk (PR) Pekerjaan Rumah harus diselesaikan. Tanpa disiplin, akan sulit bisa selesai tepat waktu. Ayah bunda perlu membimbing anak untuk membagi waktu dengan membuat jadwal kegiatan. Kapan anak waktunya bermain dan kapan waktunya belajar atau mengerjakan tugas. Konsisten dalam mengatur jadwal ini akan membuat anak makin disiplin diri, sehingga tidak perlu dipaksa karena telah menjadi rutinitasnya.

4. Gaungkan motivasi

Motivasi anak perlu sering-sering digaungkan oleh ayah bunda. Sehingga anak terpacu untuk terus semangat belajar. Ayah bunda bisa melakukannya dengan memberi reward ketika anak berhasil melakukan tugasnya dengan baik. Minimal, dengan ucapan yang mengandung kalimat-kalimat positif yang membuat anak makin percaya diri dan bangga atas usaha yang dilakukannya.







YAYASAN MASJID AL FALAH SURABAYA

LEMBAGA PENDIDIKAN AL FALAH

KB-TK Al Falah - Surabaya
SD Al Falah - Surabaya
SMP Al Falah - Surabaya
SMP Al Falah Deltasari - Sidoarjo

KAFAH

#MULIA Akhlaknya UNGGUL Prestasinya

PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU

Tahun Ajaran 2023/2024



AKREDITASI A

SEKOLAH PENGGERAK

UKS

Program Unggulan

- Ketercapaian Hafal Al Qur'an 3 (tiga) Juz
- Sertifikat Resmi Tahfidz yang diakui Kemenag/Diknas
- Menerapkan kurikulum *Cambridge*
- Sekolah Penggerak Nasional
- Pembentukan Karakter *Leadership*
- Pengembangan *Enterpreneurship*
- *Billingual Class*
- Sekolah Terapan Pendidikan Teknologi Dasar

KBTK AL FALAH SURABAYA
SMP AL FALAH SURABAYA
SD AL FALAH SURABAYA
SMP AL FALAH DELTASARI

DISKON HINGGA 5,7 JUTA RUPIAH

INFORMASI PPDB

www.alfalahsby.sch.id

081314142015

FREE FORMULIR PENDAFTARAN

www.alfalahsby.sch.id AlFalahSurabaya Al Falahsurabaya TV